

SKRIPSI

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MITRA ABADI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KARANGDORO KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI



Oleh:

Kanif Kusuma Atmaja

NIM: 2013211001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

SKRIPSI

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MITRA ABADI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KARANGDORO KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI



Oleh:

Kanif Kusuma Atmaja

NIM: 2013211001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSYARATAN GELAR

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MITRA ABADI
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
DESA KARANGDORO KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

Kanif Kusuma Atmaja
NIM: 2013211001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MITRA ABADI
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
DESA KARANGDORO KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN
BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi

Pada tanggal 1 Agustus 2024

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**


Munawir, S.Ag., M.Ag
NIPY. 3150312027201

Pembimbing


Drs. Eko Budiwono, M.H
NIPY. 3150131076601

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Kanif Kusuma Atmaja telah di munaqosah kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas KH Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung pada tanggal: 1 Agustus 2024

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Tim penguji:

Ketua



Mira Ustanti, S.E., M.Pd

NIPY: 3152015048701

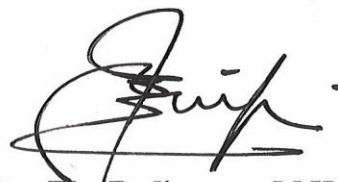
Penguji I



Dr. Nur Anim Jauhariyah, S. Pd., M.Si

NIPY. 3150617028401

Penguji II



Drs. Eko Budiywono, M.H

NIPY. 3150131076601

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas KH. Mukhtar Syafaat



Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.M., M.H., CRP

NIPY. 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

ولا تهنوا ولا تحزنوا وانتم الا ان كنتم مؤمنين ﴿١٣٩﴾

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”

(Q.s. Ali Imran 139).

Persembahan:

Dengan segala ketulusan hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi, Bapak Kartimin dan Ibu Marsiti yang selama ini telah banyak melimpahkan kasih sayang dan do'a serta dukungan motivasi yang tidak pernah berhenti kau berikan padaku. Terimakasih atas semua yang telah kau berikan padaku hingga sampai seperti ini,
2. Rasa ta'dim untuk segenap dewan pengasuh pondok pesantren darussalam blokagung banyuwang, khususnya pengasuh pondok pesantren kanak-kanak putra darussalam KH. Aly Asyiqin dan Ny. Hj. Miftakhul Khoiriyah yang selalu membimbing dan menasehati tanpa ada rasa lelah dan senantiasa saya harapkan ridho serta barokah ilmunya.
3. Teruntuk Kaprodi Perbankan Syari'ah Bapak Munawir, S.Ag. yang selalu memberikan motivasi dan arahan.
4. Untuk dosen pembimbingku Drs. Eko Budiwono, M.H. yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan bimbingannya. Juga mendidik saya untuk memberikan ilmu pengetahuannya serta pengalaman baru, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
5. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuannya sehingga saya bisa sampai seperti ini.
6. Untuk teman seperjuangan psy angkatan 2020 yang telah menemani dalam susah maupun senang, terimakasih untuk apresiasi kalian semua.

Untuk teman-teman seperjuanganku pengurus pondok pesantren kanak-kanak Putra Darussalam, saya ucapkan banyak trimakasih atas dukungan dan pengertianya selamaini.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim

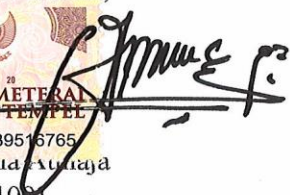
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Kanif Kusuma Atmaja
NIM : 2013211001
Program Studi : Perbankan Syariah
Alamat lengkap : Bengle RT. 06, RW. 03. Desa Bengle Kecamatan
Wonosamudro Kabupaten Boyolali Jawa Tengah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 1 Agustus 2024



Yang Menvatakan,

Kanif Kusuma Atmaja
2013211001

ABSTRAK

Atmaja, Kanif Kusuma. 2024. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Pembimbing: Drs. Eko Budiwono, M.H.

Kata kunci: Peran BUMDes, Meningkatkan Perekonomian, Desa Karangdoro

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui Karakteristik Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. 2) Mengetahui Bagaimana Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. 3) Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data yang berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan Observasi, wawancara, dokumentasi, rekam arsip dan perangkat fisik. Keabsahan data dengan menggunakan kredibilitas, depenbilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas. Alat analisis yang digunakan Analisis SWOT. Informan kunci yaitu: Manajer Administrasi dan Sekretaris Desa Karangdoro serta dua informan pendukung dari Ketua Urusan (KAUR) perencanaan dan ketua kelompok tani Labu Agung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Karakteristik Perekonomian masyarakat mayoritas adalah petani, hingga saat ini pengelola BUMDes Mitra Abadi sudah mampu memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. 2) Strategi BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Karangdoro. Strategi pengelola masih berdasarkan masukan dan arahan dari Sekretaris Desa yang masih melihat kondisi serta kebutuhan masyarakat. 3) Analisis SWOT pada BUMDes Mitra Abadi memiliki kekuatan modal lebih terpenuhi, sumberdaya yang mumpuni dalam bidangnya sehingga menjadi peluang untuk mencari solusi pada program yang belum terealisasikan. Kelemahannya yaitu kurangnya sosialisasi untuk mencari solusi untuk mengatasi pom minyak goreng yang saat ini mengalami kendala, maka akan menimbulkan ancaman dan kerugian yang disebabkan persaingan harga dengan toko diluar BUMDes Mitra Abadi. Oleh sebab itu perlu adanya strategi untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada dan peran BUMDes Mitra Abadi untuk saat ini hanya berperan pada masyarakat petani anggota BUMDes, karena secara keseluruhan peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat belum bisa dirasakan masyarakat secara menyeluruh di Desa Karangdoro.

ABSTRACT

Atmaja, Kanif Kusuma. 2024. The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Mitra Abadi in Improving the Community's Economy. Thesis, Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, KH Mukhtar Syafaat Blokagung University, Banyuwangi. Supervisor: Drs. Eko Budiwono, M.H.

Keywords: Role of BUMDes, Improving the Economy, Karangdoro Village

This research aims to 1) Determine the Economic Characteristics of the Community in Karangdoro Village, Tegalsari District, Banyuwangi, Regency, 2) Knowing how the Strategy of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Mitra Abadi in improving the community's economy in Karangdoro Village, Tegalsari District, Banyuwangi Regency. 3) SWOT Analysis of Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats of the Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) of Mitra Abadi in Karangdoro Village, Tegalsari District, Banyuwangi Regency.

The approach used in this study is qualitative with a phenomenological approach. Data sources are in the form of primary data and secondary data. Data collection techniques with observation, interviews, documentation, archival records and physical devices. Data validity using credibility, dependability, transferability and confirmability. Analysis tool used SWOT analysis. The key informants: the Administrative Manager and Secretary of Karangdoro Village as well as two supporting informants from the Head of Planning Affairs (KAUR) and the head of the Labu Agung farmer group.

The results of this study show that 1) Economic characteristics of the majority of the community are farmers, until now the management of BUMDes Mitra Abadi has been able to meet the needs of subsidized fertilizers that are tailored to the needs of the community. 2) Mitra Abadi BUMDes Strategy in improving the economy of the people of Karangdoro Village. The management strategy. Is still based on input and direction from the Village Secretary who still sees the conditions and needs of the Community. 3) SWOT analysis in BUMDes Mitra Abadi has more fulfilled capital strength, qualified resources in their fields so that it becomes an opportunity to find solutions to programs that. Have not Ben realized. The weakness is the lack of socialization to find solutions to overcome cooking oil stations that are currently experiencing problems, which will cause threats and losses due to price competition with stores outside the Mitra Abadi BUMDes. Therefore, there needs to be a strategy. To overcome the existing weaknesses and threats and the role of BUMDes Mitra Abadi for now only plays a role in the farming community of BUMDes member BUMDes, because overall the role of BUMDes Mitra Abadi in improving the community's economy. Has not been felt by the community as a whole in Karangdoro Village.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan dengan motivasi serta dukungan dari beberapa pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan Umat. Untuk selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, yaitu:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S. Sos. I., MH.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor UIMSYA Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.M., M.H., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIMSYA, Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Eko Budiwono, M.H. selaku dosen pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.
5. Munawir, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah UIMSYA Blokagung Banyuwangi.
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi dan Semua pihak yang telah membantu kami demi terselesainya penulisan Skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal, kepada semua yang tersebut diatas, dan semoga penulisan skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSYARATAN GELAR.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Penelitian	4
1.3 Fokus Penelitian.....	4
1.4 Masalah Penelitian	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.3 Alur Pikir Penelitian.....	16
BAB 3 METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.3 Informan	18

3.4 Data dan Sumber Data	18
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	19
3.6 Keabsahan Data	20
3.7 Alat Analisis Data	21
BAB 4 TEMUAN DATA LAPANGAN	24
4.1 Gambaran Data Lapangan.....	24
4.2 Verifikasi Data Lapangan.....	26
BAB 5 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
BAB 6 PENUTUP.....	57
6.1 Kesimpulan	57
6.2 Implikasi Penelitian	58
1. Implikasi teoritis.....	58
2. Implikasi empiris.....	58
3. Implikasi kebijakan	58
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	58
6.4 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	9
Table 3.2 Diagram Teori Matrik SWOT.....	23
Table 4.1 Data Informan Penelitian	29
Table 5.1 Diagram Matrik SWOT	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	17
Gambar 3.1 Teori Matrik SWOT	22
Gambar 4.1 Wawancara Dengan Ibu Lutfiyani	27
Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi	28
Gambar 4.3 Wawancara dengan Bapak Saimun	28
Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Sunaryo	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Target Informasi

Lampiran 2: Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3: Struktur Organisasi BUMDes Mitra Abadi Karangdoro

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 5. Pengesahan Revisi Ujian Skripsi

Lampiran 6. Plagiasi Skripsi

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam Bahasa Indonesia, penulisanya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam Bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang jarang digunakan dalam Bahasa Indonesia, penulisanya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Table 1 Transliterasi Arab-Latin

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	`	ز	z	ق	q
ب	B	س	s	ك	k
ت	T	ش	sy	ل	I
ث	Ts	ص	sh	م	m
ج	J	ض	d	ن	n
ح	<u>H</u>	ط	t	و	w
خ	Kh	ظ	z	ه	h
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	Ẓ	غ	g	ي	Y
ر	R	ف	f		-

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi, 2024

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap, Misalnya; ربنا ditulis rabbanâ.
2. Vokal panjang (mad); Fathah (baris di atas) ditulis â, kasrah (baris di bawah) ditulis î, serta dammah (baris didrpan) ditulis dengan ŭ Misalnya; القارعه ditulis al-qâri‘ah, المساكين ditulis al-masâkîn, المفاحون ditulis al-muflihūn.
3. Kata sandang alif + lam (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya; الكافرون ditulis al-kâfirūn, bila diikuti huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis ar-rijâl.
4. Ta’ marbūthah (ة)
Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة ditulis al-baqarah. Bila ditengah ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis zakât al-mâli, atau سورة النساء ditulis surat al-Nisâa.
Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisanya, Misalnya; وهو خيرا زين ditulis wa huwa ar-Râziqîn.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan desa dalam sistem pemerintahan membawa harapan bagi pembangunan dan penciptaan kesejahteraan, mulai dari lahirnya Undang-Undang No 06 tahun 2014 tentang Desa, telah banyak merubah sistem pemerintahan desa, selain secara kelembagaan, Desa kemudian menjelma sebagai pemerintahan yang bermodalkan dana besar untuk mengelola daerahnya secara mandiri (Kinasih et al., 2019).

Pengelolaan pupuk bersubsidi yang berada di BUMDes Mitra Abadi Karangdoro saat ini bermula dari keluhan ketua kelompok tani Labu agung Dusun Sumber Agung beserta Anggota kelompok tani yang merasa adanya ketidakadilan di kios Mitra Tani milik masyarakat Karangdoro, dikarenakan setiap penyuplaian pupuk bersubsidi dari pemerintah. Ketua kelompok tani beserta anggotanya kerap tidak mendapatkan pupuk tersebut, walaupun mendapatkan suplai itupun sedikit atau tidak sesuai dengan data luas lahan yang ada di Mitra Tani, kemudian pada saat itu ketua kelompok tani meminta kejelasan terkait hal tersebut, namaun dari pihak Mitra Tani mengkonfirmasi bahwasanya pupuk bersubsidi sudah habis belum datang lagi, dan ternyata di kemudian hari Ketua kelompok tani mengetahui yang sebenarnya bahwa pupuk bersubsidi tersebut di alokasikan untuk masyarakat yang tidak ada datanya di anggota kelompok tani (Wawancara Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi, 2024).

Pada akhirnya ketua kelompok tani Labua gung Dusun Sumber Agung menyampaikan keluhan tersebut pada Kepala Desa Karangdoro mengenai penyaluran pupuk bersubsidi di kios Mitra Tani tersebut tidak sesuai dengan aturan-aturan dan mekanisme yang telah di tetapkan pemerintah daerah serta atas kesepakatan ketua kelompok tani dengan anggota kelompoknya meminta agar Kepala Desa mengambil alih pengelolaan pupuk bersubsidi tersebut di kelola BUMDes Mitra Abadi Karangdoro dengan maksud dan tujuan agar semua kelompok tani yang ada di Desa Karangdoro mendapata suplai pupuk sesuai dengan lusa lahan yang dimiliki semua kelompok tani (Wawancara Ketua Kelompok Tani Labu Agung, 2024).

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu upaya pemerintah desa dalam meningkatkan tarap hidup masyarakat desa bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Seiring berjalannya waktu BUMDes Di Desa karangdoro kecamatan tegalsari kabupaten banyuwangi mengalami perubahan serta perkembangan, awalmula pada tahun 2016 hingga 2022 bernama “Mitra Mandiri” yang kalaitu mengelola unit simpan pinjam, tanpa adanya pengelolaan yang baik dan dukungan pemerintah serta masyarakat

harapan untuk menjadikan BUMdes sebagai pendorong perekonomian desa belum terwujud secara efektif (Wawancara Sekretaris Desa, 2024). Investasi dari pemerintah Desa setempat pada saat itu juga terlalu besar, sehingga berdampak pada daya kreativitas dan inovasi pengelola masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin perekonomian pedesaan. Sehingga pada tahun 2023 setelah disahkannya Peraturan Desa (PERDES) Karangdoro Nomor 3 tahun 2023 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa maka yang pada awalnya bernama “Mitra Mandiri” menjadi “Mitra Abadi” dengan unit pengelolaan simpan pinjam, e-warung serta toko pertanian.

Perekonomian masyarakat pada dasarnya mempunyai potensi untuk di kembangkan, namun hal ini sering diabaikan oleh semua lapisan masyarakat akan perlunya pemerataan sebagai wujudan dari keadilan sosial. Artinya ekonomi masyarakat kecil yang selama ini ditelantarkan, perlu adanya tanggapan jika selama ini pembangunan yang dilakukan cenderung berformalisasi karena segala sesuatunya telah ditetapkan dan diatur dari atas, maka dalam pembangunan yang berpihak pada masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat secara mandiri (Hasanah, 2019).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh pemerintah desa dengan harapan dapat berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial, setiap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peraturan-peraturan tersendiri yang mufakat serta telah di setuju oleh badan permusyawaratan desa (BPD) setempat, dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Sesuai dengan Peraturan Desa (PERDES) Karangdoro nomor 3 tahun (2023) tentang pendirian badan usaha milik desa mitra abadi bab 2 pasal 2 tahun (2023) disebutkan bahwa dalam rangka mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa. Desa karangdoro mendirikan (BUMDes) Mitra Abadi.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kerjasama, keikutsertaan masyarakat, bekerja secara transparansi, bertanggung jawab terhadap tugas yang bersifat berkelanjutan. Maka perlu adanya usaha untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan dengan hasil yang baik dan profesional untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan PemDes (Baderan & Napu, 2020).

Pembentukan suatu badan usaha diwilayah pedesaan atau daerah tertentu juga terdapat peraturan, maksud dan tujuan lembaga tersebut. Seperti dalam peraturan daerah perda Kabupaten Banyuwangi (No. 21 Tahun 2011) tentang pedoman tatacara pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) Bab 1 Pasal 14. Tentang pembentukan badan usaha milik desa yang selanjutnya disebut BUMDes, BUMDes adalah suatu badan perekonomian milik desa yang dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola secara Ekonomis, mandiri dan professional dengan modal keseluruhan dan atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang di pisahkan dan ditetapkan berdasarkan peraturan desa. Kemudian dijelaskan dalam Bab 3 pasal (4) ayat (1). Organisasi BUMDes adalah milik pemerintah desa, yang pengelolaanya sebagian atau seluruhnya merupakan kekayaan desa yang dipisahkan, bukan milik klompok atau perorangan.

Mengingat Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu lembaga yang dikelola oleh pemerintah desa setempat dan sudah mempunyai badan hukum yang mendasari atas pendirinya, maka perlu adanya pembinaan yang harus dilakukan oleh pemerintah desa melalui peraturan pemerintah yang sudah ditetapkan, dengan tujuan agar pendirian Badan Usaha Milik Desa, tepat sasaran dan sesuai harapan pemerintah desa setempat (Perda No 21 Tahun 2011). Penetapan peraturan Gubernur Jawa Timur tentang perlunya pembinaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga bertujuan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP No. 11 Tahun 2021) Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Pada dasarnya setiap orang adalah bagian oranglain karena merupakan hamba Allah dari satu sumber keturunan sehingga dengan kata lain makna persatuan fundamental dan persaudaraan umat manusia, konsep persaudaraan ini Akan menjadi seimbang dengan kesertaan konsep ‘adalah atau keadilan. Oleh karena itu menegakkankeadilan dinyatakan dalam Al Qur’an sebagai salah satu sifat yang di tekankan sebagaimana firman Allah SWT (Rusby, 2017).

لَقَدْ أَرْسَلْنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمَا الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kami telah mengutus asul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan kami telah turunkan bersamamu, mereka al-kitab dan neraka (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan kami menciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya allah mengetahui siapa yang menolong agama nya dan rasul-rasulnya padahal allah tidak di lihatnya sesungguhnya nya allah maha kuat lagi maha perkasa*” (Q.s. Al-Hadid: 25).

Dapat diambil kesimpulan dari firman Allah SWT, bahwa ekonomi atau iqtisod merupakan bagiadari muamalah secara umum di dalam konsep Islam, ekonomi harus memperhatikan prinsip tauhid, khalifah dan keadilan yang harus berdampingan untuk mencapai keinginan serta mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang sejahtera. Secara tidak langsung sebenarnya konsep ekonomi islami yang di jelaskan diatas diterapkan dalam BUMDes melalui unit usaha yang dikelola oleh pemerintah desa yang memuat usaha-usaha diantaranya perdagangan, simpanan, pertanian dan yang lainnya sesuai pengelolaan pemerintah desa setempat. Dari beberapa penjelasan yang telah terpaparkan diatas maka peneliti mengangkat judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Dalam Meningkatkan perekonomian masyarakat desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi”.

1.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan dalam latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini hanya berfokus pada peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegal Sari Kabupaten Banyuwangi.

1.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan lembaga yang didirikan oleh pemerintah desa guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan menjadi salah satu sumber pendapatan asli desa, maka dalam proses penelitian membutuhkan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian adalah Untuk mengetahui Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Dan Bagaimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Masalah Penelitian

Didalam jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, rekam arsip dan perangkat fisik di lapangan. Masalah Penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Karakteristik Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Sedangkan tujuan penelitian dari proposal skripsi ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Karakteristik Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk Mengetahui Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk Mengetahui Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian dan bersifat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dalam Penelitian ini diharapkan bisa menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang teori-teori dan literature yang diperoleh selama masa kuliah serta menambahkan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca pada bidang ilmu pengelolaan suatu lembaga khususnya Pemerintah desa dan Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi.

2. Manfaat Praktisi

Kegunaan Praktisi ini antara lain yaitu:

a. Bagi Lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi BUMDes Mitra Abadi, tentang bagaimana suatu lembaga yang didirikan oleh pemerintah desa bisa mendorong serta menumbuhkembangkan perekonomian masyarakat, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan bias menambah pemasukan dana bagi desa selain dari anggaran pemerintah setiap tahunnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait Peran BUMDes Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Manusia yang hidup di bumi tidak akan pernah bisa memenuhi kebutuhannya secara sendiri, yang mendorong untuk saling berhubungan satu dengan yang lain agar dapat memenuhi kebutuhan. Dengan adanya saling membutuhkan, maka memerlukan hukum yang dapat mengatur hubungan tersebut (Rahmawati, 2020). Dalam Islam terdapat tiga hubungan manusia, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan (hablun minallah) dan hubungan manusia dengan sesama manusia (hablun minannaas) serta hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya (hablun minal alam) (Kuswanto et al., 2023).

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Lembaga non bank dan Manajemen Strategi yang diterapkan pada perekonomian desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi.

2.1.1 Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah sebuah keterampilan yang merencanakan suatu strategi dengan skala besar yang berorientasi jangka panjang dengan memanuver kekuatan-kekuatan kedalam posisi yang menguntungkan dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang di arahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan (Pahlevi & Ichwan, 2023). Salah satu strategi untuk mempermudah Desa dalam mendapat sumber pemasukan desa adalah pemerintah membuat kebijakan yang mengatur hal tersebut. Dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 bahwa Desa diharapkan untuk mempunyai suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama untuk kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan, dan ketersediaanya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak roda perekonomian masyarakat Desa (Wijaya, 2023).

Dalam manajemen strategi mempunyai beberapa tahapan dimana manajer memahami dan menerapkan strategi yang dapat mengarah pada keunggulan yang berkelanjutan serta membutuhkan perencanaan yang sistematis melalui penilaian awal, menganalisis secara menyeluruh, merumuskan strategi dari implementasi dan evaluasi yang telah dilakukan (Pahlevi & Ichwan, 2023).

Manajemen strategi adalah suatu proses pengambilan keputusan dan tindakan. Dalam membentuk perencanaan manajemen strategi ada dua elemen penting yang dibutuhkan yaitu perencanaan dan implementasi strategi, salah satu alat analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT (Tauquirokhman, 2016).

2.1.2 Lembaga Keuangan non bank

Lembaga keuangan non bank yaitu: Semua badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang perekonomian baik penghimpun dana secara langsung maupun tidak langsung terutama dengan mengeluarkan surat berharga dan menyalurkan dana guna membiayai investasi (Fuad, 2020: 23). Perkembangan lembaga keuangan non-bank di Indonesia saat ini mengalami banyak kemajuan diberbagai sektor seperti layanan asuransi, simpanan dan investasi, pinjaman dan bentuk-bentuk sektor lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak diberikan oleh lembaga keuangan perbankan. Lembaga keuangan non-bank merupakan lembaga atau suatu badan perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan dan menghimpun dana dari masyarakat secara tidak langsung dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang membutuhkan untuk berbagai kegiatan yang produktif. Lembaga keuangan non bank adalah salah satu Lembaga yang menyediakan jasa keuangan tetapi bukan merupakan bank. Lembaga ini dapat menarik dana dari masyarakat secara tidak langsung meliputi pembiayaan konsumen, kredit, atau perusahaan asuransi (Apandi et al., 2024).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang dibentuk pemerintah Desa yang bertujuan untuk mendukung perekonomian di Desa berfungsi untuk menyalurkan dana desa yang melalui pemerintah Desa, oleh sebab itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat menjadi lembaga keuangan yang berguna sebagai media penyaluran dana Desa dengan melalui kegiatan produktif (Putra et al., 2022).

2.1.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pilar kegiatan Perekonomian suatu desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDES sebagai lembaga komersial sebenarnya berfokus pada masyarakat melalui kontribusinya pada penyediaan pelayanan sosial, BUMDes sebagai lembaga komersial itu sebenarnya bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal kepasar, prinsip efisiensi dan efektifitas harus ditekankan saat menjalankan usaha (Wijaya 2018). BUMDes sebagai institusi ekonomi rakyat lembaga komersial, pertama-tama berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat (Karim 2019).

2. Peran BUMDes

BUMDes memiliki peran untuk membantu pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian desa dan PADes. Dijelaskan juga bahwa BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun hasilnya di dimanfaatkan untuk pengembangan usaha dan pembangunan desa, Dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDesa) (Kusumaningsih et al., 2022).

3. Fungsi dan tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Sesuai dengan PP No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja telah mengesahkan kedudukan BUM Desa/BUMDes sebagai lembaga badan hukum yang didirikan oleh Desa dan atau bersama Desa-Desa dan untuk mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan atau menyediakan usaha lainya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dengan demikian, bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia. Ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumberdaya yang dimiliki masing-masing desa (Karim, 2019).

4. Perekonomian Masyarakat Desa

Kegiatan perekonomian desa merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam mengembangkan sistem perekonomian desa dan menjadikan manusia yang terdiri dari individu ataupun masyarakat sebagai pelaku ekonomi, yaitu untuk memaksimalkan pengelolaan dan mendapatkan keuntungan yang merupakan sebagai tindakan rasional dalam kegiatan perekonomian (Rismawati 2024).

Kegiatan usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat dengan mengelola sumberdaya yang tersedia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, di era otonom perlu adanya kebijakan yang memberikan akses dan kesempatan kepada Desa untuk menggali potensi yang dimiliki baik sumberdaya alam ataupun sumberdaya masyarakat yang berada dalam wilayah Desa tersebut yang bertujuan untuk sumber pendapatan desa (Wijaya, 2023).

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan referensi serta dijadikan acuan dalam penyusunannya. Adapun penelitian terdahulu yang telah terhitung mulai dari 5 tahun terakhir 2023-2019 yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Table 2 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel OJS	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Umar Sako Baderan , Budiyanto Napu, 2020, Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.	https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/article/view/1207 , SAP: Journal Syariah and Accounting Public.	Untuk Mengetahui Bagaiman Peran Bumdes Dalam Meningkatkan n Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.?	1. Jenis penelitian: kualitatif 2. Lokasi penelitian: Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. 3. Sumber data: primer dan sekunder. 4. Teknik pengumpulan data: Observasi dan Studi Kepustakaan. 5. Tekhnik keabsyahan data: Moleong, Lexy J. 2007 6. Analisi data: deskriptif Moleong, Lexy J. 2007 7. Waktu penelitian: 2020.	Berdasarkan penelitian yang dila-kukan penulis terhadap Hasil penelitian bahwa Pada aspek berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, Pada aspek memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya, Pada apsek berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa dan pada aspek membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.	1. Jenis penelitian: kualitatif . 2. Data: primer dan sekunder .	1. Jenis Penelitian: Kualitatif Pendekatan Fenomenologi (Hadi, 2021). 2. Pengumpulan Data: Dokumentasi, Rekam Arsip, Wawancara Observasi, dan Perangkat Fisik. 3. Alat analisi data: Analisis SWOT (Rahman, 2021). 4. Sumber Data: Primer Dan Sekunder. 5. Lokasi penelitian : Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi 2024. 6. Informan: Pengelola Dan Anggota BUMDes Mitra Abadi. 7. Pengumpulan data menggunakan Robert K. Yin, 2014. 8. Keabsahan data menggunakan Sugiono 2023.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel OJS	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2.	Riska Srimuliana, Hafas Furqani, Jalilah, 2022, Peran Badan Usaha Miliki Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue.	https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index , Jibes: Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis.	Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Badan Usaha Miliki Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue.?	1. Jenis penelitian: kualitatif. 2. Lokasi penelitian: Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. 3. Sumber data: primer. 4. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi. 5. Teknik keabsyahan data: Menggunakan Gunawan, Imam. (2013). 6. Analisi data: deskriptif Gunawan, Imam. (2013). 7. Waktu penelitian: 2022.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Awe Seubal telah membantu pendapatan masyarakat dan strategi yang digunakan oleh pengelola BUMDes telah mampu meningkatkan sektor ekonomi, pendapatan, dan sektor keuangan desa sebagai serta dampak pencapaian berupa output berupa keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Desa Awe Seubal.	1. Jenis penelitian : kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data : wawancara, observasi dan dokumentasi.	1. Jenis Penelitian: Kualitatif Pendekatan Fenomenologi (Hadi, 2021). 2. Pengumpulan Data: Dokumentasi, Rekam Arsip, Wawancara Observasi, dan Perangkat Fisik. 3. Alat analisi data: Analisis SWOT (Rahman, 2021). 4. Sumber Data: Primer Dan Sekunder. 5. Lokasi penelitian : Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi 2024. 6. Informan: Pengelol Dan Anggota BUMDes Mitra Abadi. 7. Pengumpulan data menggunakan Robert K. Yin, 2014. 8. Keabsahan data menggunakan Sugiono 2023.

Lanjutan Tabel 2.1

NO	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel OJS	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil & Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3.	Bahrudin, Fitriyani Syukri, Dan Nur Asrah Abbas 2022, Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Daerah Pedesaan (Studi Kasus Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang).	https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/cpj/article/view/1577 , Cateris Paribus Journal.	Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Daerah Pedesaan (Studi Kasus Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang).?	1. Jenis penelitian: kualitatif. 2. Lokasi penelitian: Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. 3. Sumber data: primer. 4. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi. 5. Tekhnik keabsaahan data: Moleong, Lexy J. 2010. 6. Analisi data: Reduksi data, Moleong, Lexy J. 2010. 7. Waktu penelitian: 2022.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes Padaidi di Desa Sipodeceng belum memiliki dampak terhadap perekonomian masyarakat secara menyeluruh yakni hanya mencakup anggota BUMDes saja. Hal itu dikarenakan Sumber daya manusia yang masih rendah serta belum adanya sosialisasi Bumdes dan unit-unit usaha yang ada.	1. Jenis penelitian : kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data : wawancara, observasi dan dokumentasi.	1. Jenis Penelitian: Kualitatif Pendekatan Fenomenologi (Hadi, 2021). 2. Pengumpulan Data: Dokumentasi, Rekam Arsip, Wawancara Observasi, dan Perangkat Fisik. 3. Alat analisi data: Analisis SWOT (Rahman, 2021). 4. Sumber Data: Primer Dan Sekunder. 5. Lokasi penelitian : Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi 2024. 6. Informan: Pengelol Dan Anggota BUMDes Mitra Abadi. 7. Pengumpulan data menggunakan Robert K. Yin, 2014. 8. Keabsahan data menggunakan Sugiono 2023.

Lanjutan Tabel 2.1

NO	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel OJS	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil & Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4.	Amandin Dan Yelli Aswariningsih, 2022, Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kota Prabumulih.	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/CO-STING/article/view/4590 , Journal of Economic, Business and Accounting.	Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kota Prabumulih.?	1. Jenis penelitian: kualitatif. 2. Lokasi penelitian: Di Desa Kota Prabumulih. 3. Sumber data: primer dan sekunder. 4. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi. 5. Teknik keabsyahan data: Sugiyono. (2018). 6. Analisi data: menggunakan Focus Group Disussion (FGD), Moleong, Lexy J. (2016). 7. Waktu penelitian: 2020.	Hasil analisis menunjukkan bahwa peran bumdes di Kota Prabumulih sudah berjalan, seperti menjalankan sebuah usaha perkrediatan mikro, menjalankan jasa persewaan, menjalankan agribisnis pertenakan sapi dan dari keseluruhan tersebut dapat meningkatkan perekonomian desa, hanya kinerja dari bumdes tersebut belum maksimal yaitu pengembangan usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli kota sesuai yang diharapkan.	1. Jenis penelitian: kualitatif. 2. Data : primer dan sekunder. 3. Teknik pengumpulana data : wawancar observasi dan dokumentasi.	1. Jenis Penelitian: Kualitatif Pendekatan Fenomenologi (Hadi, 2021). 2. Pengumpulan Data: Dokumentasi, Rekam Arsip, Wawancara Observasi, dan Perangkat Fisik. 3. Alat analisi data: Analisis SWOT (Rahman, 2021). 4. Sumber Data: Primer Dan Sekunder. 5. Lokasi penelitian : Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi 2024. 6. Informan: Pengelol Dan Anggota BUMDes Mitra Abadi. 7. Pengumpulan data menggunakan Robert K. Yin, 2014. 8. Keabsahan data menggunakan Sugiono 2023.

Lanjutan Tabel 2.1

N O	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel OJS	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil & Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5.	Delfiazi Puji Lestaria, Rusdi Rismawati, 2024, Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Tambang Rambang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.	https://lenterajurnalmanajemen.com/index.php/home/article/view/35 , Lentera Jurnal Manajemen.	Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Tambang Rambang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.?	1. Jenis penelitian: kualitatif. 2. Lokasi penelitian Di Desa Tambang Rambang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. 3. Sumber data: primer. 4. Teknik pengumpulan data: wawancara. 5. Teknik keabsahan data: deskriptif Milles & Huberman. 6. Alat analisis data: Milles & Huberman, 1992. 7. Waktu penelitian: 2024.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Tambang Rambang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir sudah dirasakan oleh masyarakat tetapi belum optimal karena terdapat faktor penghambat seperti Kurang Kompeten Sumber Daya Manusia, Minimnya Anggaran dan Kurang Partisipasi Masyarakat dan Sarana dan Prasarana Kurang memadai. Oleh karena itu, perlu terobosan baru supaya BUMDes Maju Bersama Desa Tambang Rambang bisa menjadi penunjang untuk meningkatkan perekonomian desa.	1. Jenis penelitian: kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data : wawancara observasi dan dokumentasi.	1. Metode Penelitian: Studi kasus John W cresswell 2015. 2. Teori: Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. 3. Alat analisis data: Model interaktif Miles dan Huberman, 2014. 4. Lokasi penelitian : Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi 2024. 5. Pengumpulan data menggunakan Robert K. Yin, 2014. 6. Keabsahan data menggunakan Sugiono 2023. 7. Waktu penelitian : 2024.

Lanjutan Tabel 2.1

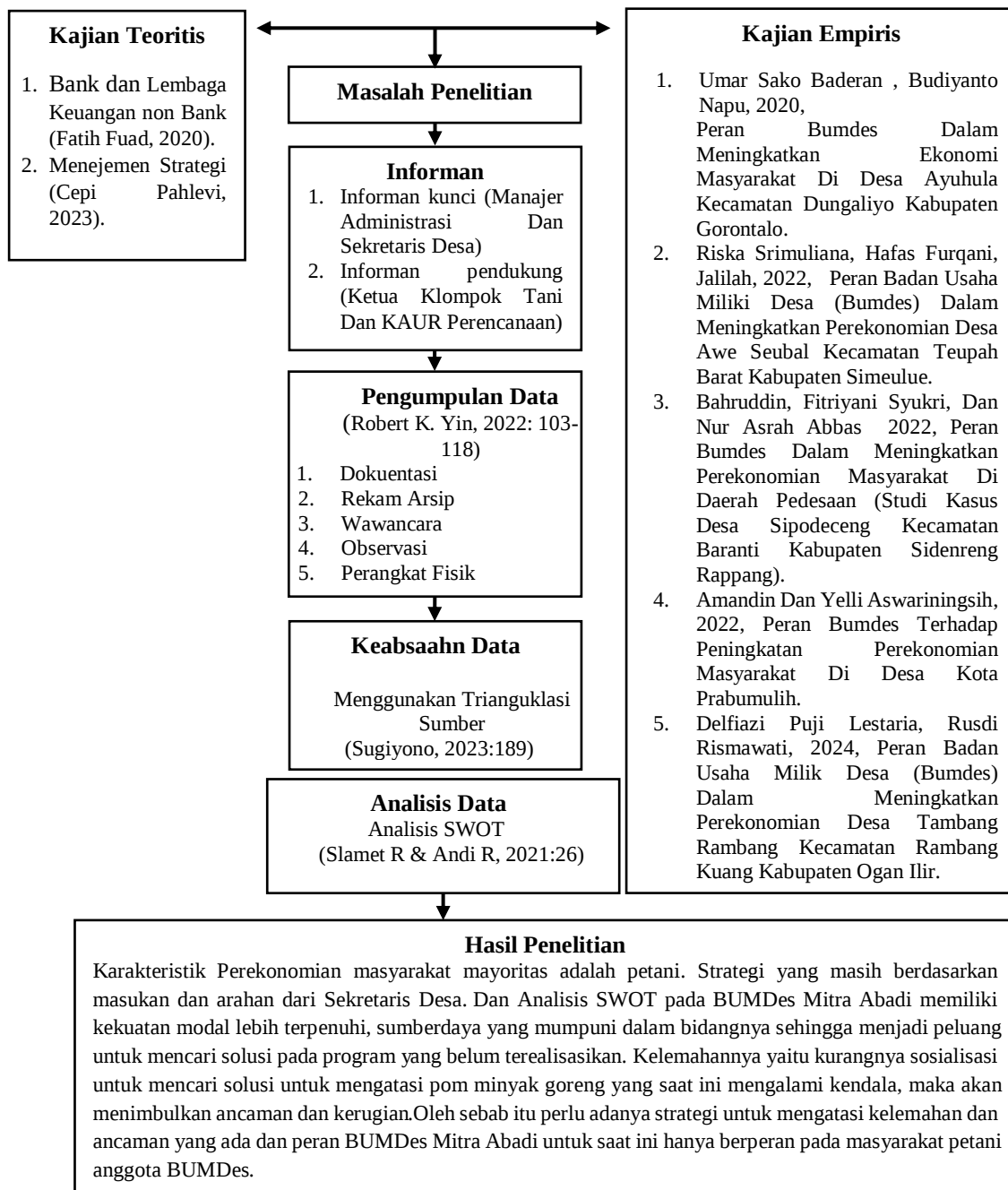
NO	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel OJS	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil & Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
6.	Kanif Kusuma Atmaja , 2023, Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.		- Untuk Mengetahui Karakteristik Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. - Untuk Mengetahui Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari	- Jenis Penelitian: Kualitatif Pendekatan Fenomenologi (Hadi, 2021). - Pengumpulan Data: Dokumentasi, Rekam Arsip, Wawancara Observasi, dan Perangkat Fisik. - Alat analisi data: Analisis SWOT (Rahman, 2021). - Sumber Data: Primer Dan Sekunder. - Lokasi penelitian : Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi 2024.	- Karakteristik Perekonomian masyarakat mayoritas adalah petani. - Strategi BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Karangdoro. Strategi pengelola berdasarkan masukan dan arahan dari Sekretaris Desa yang masih melihat kondisi serta kebutuhan masyarakat. - Analisis SWOT pada BUMDes Mitra Abadi memiliki kekuatan modal lebih terpenuhi, sumberdaya yang mumpuni dalam bidangnya sehingga menjadi peluang untuk mencari solusi pada program yang belum terealisasikan. Kelemahannya yaitu	- Jenis penelitian : kualitatif. - Teknik pengumpulan data : wawancara , observasi dan dokumentasi.	- Jenis Penelitian: Kualitatif Pendekatan Fenomenologi (Hadi, 2021). - Pengumpulan Data: Dokumentasi, Rekam Arsip, Wawancara Observasi, dan Perangkat Fisik. - Alat analisi data: Analisis SWOT (Rahman, 2021). - Sumber Data: Primer Dan Sekunder. - Lokasi penelitian : Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi 2024. - Informan: Pengelol Dan Anggota BUMDes Mitra Abadi.

			Kabupaten Banyuwangi. 3. Untuk Mengetahui Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.	6. Informan: Pengelola Dan Anggota BUMDes Mitra Abadi. 7. Pengumpulan data menggunakan Robert K. Yin, 2014. 8. Keabsahan data menggunakan Sugiono 2023.	kurangnya sosialisasi untuk mencari solusi untuk mengatasi pom minyak goreng yang saat ini mengalami kendala, maka akan menimbulkan ancaman dan kerugian yang disebabkan persaingan harga dengan toko diluar BUMDes Mitra Abadi. Oleh sebab itu perlu adanya strategi untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada dan peran BUMDes Mitra Abadi untuk saat ini hanya berperan pada masyarakat petani anggota BUMDes, karena secara keseluruhan peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat belum bisa dirasakan masyarakat secara menyeluruh di Desa Karangdoro	7. Pengumpulan data menggunakan Robert K. Yin, 2014. 8. Keabsahan data menggunakan Sugiono 2023.
--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer, 2024

2.3 Alur Pikir Penelitian

Kriteria utama dalam alur pikir penelitian yakni dengan menggunakan alur yang logis agar menumbuhkan suatu kesimpulan. Alur pikir dalam penelitian ini dimulai dengan kajian teoritis yang menggunakan Manajemen Strategi dan Lembaga Keuangan non bank yang diterapkan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kemudian dilanjutkan dengan kajian empiris melalui penelitian terdahulu Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, Umar Sako Baderan, Budiyanto Napu (2020), Peran Badan Usaha Miliki Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue, Riska Srimuliana, Hafas Furqani dan Jalilah (2022), Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Daerah Pedesaan (Studi Kasus Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang), Bahrudin, Fitriyani Syukri, Dan Nur Asrah Abbas (2022), Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kota Prabumulih, Amandin Dan Yelli Aswariningsih, (2022), Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Tambang Rambang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, Delfiazi Puji Lestaria, Rusdi Rismawati, (2024). Hal ini dilakukan agar dapat diketahui perbandingan dari penelitian yang ada. Setelah mendapatkan kajian empiris, penelitian berlanjut pada penentuan fokus penelitian berupa Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mitra Abadi Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Penelitian berlanjut pada pengumpulan data menggunakan (Yin, 2014: 103-118) yaitu Dokumentasi, Rekam Arsip, Wawancara Observasi, dan Perangkat Fisik. Bahan Pengumpulan data dengan pengamatan melalui informan yang berasal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi yaitu: Manajer Administrasi Keuangan BUMDes Mitra Abadi, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Perencanaan (KAUR) dan Ketua Klompok Tani. Setelah data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian dilanjutkan pada keabsahan data Trianggulasi Sugiyono (2023:184). Kemudian berlanjut pada analisis data melalui teknik analisis SWOT (Rahman et al., 2021:25). Kemudian diakhiri dengan rumusan masalah bagaimana Karakteristik Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi?, Bagaimana Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi? dan Bagaimana Analisis SWOT Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.



Gambar 2.2 Alur Pikir Penelitian

Sumber Primer diolah, 2024

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, pendekatan ini dilakukan untuk mempelajari suatu persoalan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan Langkah-langkah yang logis, sistematis dan tidak berdasarkan prasangka (Hadi et al, 2021:22). Tujuan dalam peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi adalah untuk mengkaji dan mengembangkan fenomena yang terjadi di BUMDes tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dapat berperan dan meningkatkan perekonomian masyarakat atau tidak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, yang beralamatkan di Jl. Krangdoro, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten banyuwangi Jawa timur 68485, Penelitian resmi dilakukan dengan memberikan surat pengajuan penelitian dari instansi UIMSYA dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai dengan bulan juli 2024.

3.3 Informan

Informan penelitian adalah orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) dan yang pada dasarnya Akan dikenai kesimpulan dari hasil dan dapat di dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2014). Penelitian ini memiliki 2 (dua) sumber informan yaitu informan kunci dan informan pendukung, adapun informan kunci terdiri dari dua petugas yaitu: Manajer Administrasi Keuangan BUMDes Mitra Abadi dan Sekretaris Desa. Adapun informan pendukung adalah Kepala Urusan Perencanaan (KAUR) dan Ketua Klompok Tani Labu Agung Sumber Agung.

3.4 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk mengumpulkan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai Cara (Sugiyono 2023:104). Mengumpulkan data kualitatif merupakan suatu pelaksanaan kerja yang intensif, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat (Miles & Huberman: 2014).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2023:104). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari orang-orang yang menjadi informan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/peneliti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono 2023:104). Data ini diperoleh dari kajian pustaka yaitu, pengumpulan data dengan Cara membaca dan mempelajari buku literatur serta sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder digunakan untuk memberikan informasi atau data tambahan yang nantinya dapat memperkuat data pokok. Seperti jurnal terkait penelitian, artikel, brosur dan sumber tertulis lainnya.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan mencakup pencarian izin, pelaksanaan kualitatif yang baik, mengembangkan cara-cara untuk merekam informasi, baik secara digital maupun pada kertas, menyimpan data dan mengantisipasi persoalan etika yang mungkin muncul (Creswell 2015). Prosedur pengumpulan data menurut Robert K. Yin (2014:103) dapat dijadikan fokus pengumpulan data pada studi kasus sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Menurut Sugiyono (2023:124), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen baik itu berupa catatan-catatan atau suatu peristiwa yang terjadi.

2. Rekam Arsip

Pada banyak studi kasus rekam arsip seringkali seringkali dalam bentuk komputerisasi, bisa dari hal-hal yang relevan seperti rekam layanan, keorganisasian seperti bagan dan anggaran organisasi pada periode waktu tertentu, peta dan bagan karakteristik geografis suatu daerah, data survei seperti data sensus, rekaman-rekaman pribadi serta data lain yang relevan dengan porsi yang dibutuhkan (Yin, 2022: 106-107).

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya-jawab, sehingga dapat dilakukan penyusunan makna dalam suatu topik permasalahan tertentu (Sugiyono, 2023:114). Wawancara bisa

mengambil beberapa bentuk akan tetapi yang paling umum adalah wawancara studi kasus tipe *open-ended*, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mengenai peristiwa yang ada (Yin, 2014:108-109). Wawancara dilakukan kepada beberapa sumber dari pihak BUMDes Mitra Abadi, terkait peranan BUMDes Mitra Abadi dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

4. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data antara lain fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2023:106). Dengan membuat kunjungan lapangan secara langsung peneliti berasumsi bahwa fenomena yang diminati tidak asli historis, beberapa pelaku atau kondisi lingkungan sosial yang relevan hilang. Akan tersedia untuk observasi (Yin, 2022:112). Observasi dilakukan langsung, mengamati dan mencermati keadaan secara langsung. Pada penelitian ini, observasi dilakukan di BUMDes Mitra Abadi Desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi.

5. Perangkat Fisik

Sumber bukti yang terakhir adalah perangkat fisik atau kultural yaitu peralatan teknologi, alat atau instrumen, pekerjaan seni, atau beberapa bukti fisik lainnya. Perangkat fisik ini bisa dikumpulkan atau diobservasi sebagai bagian dari kunjungan lapangan dan telah digunakan secara luas dalam penelitian (Yin, 117-118). Pada penelitian ini, metode perangkat fisik yang digunakan adalah alat teknologi perekam suara ketika wawancara dengan informan kunci dan pendukung. Berdasarkan penjelasan metode pengumpulan data di atas, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumentasi, rekam arsip, wawancara, observasi langsung, dan perangkat fisik.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar adalah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2023:191).

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan triangulasi ini memungkinkan diperoleh validasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnnya (Sugiyono, 2023:189). Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas data yang dilakukan dengan Cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dimana data yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2023:191).

2. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas data yang dilakukan dengan Cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Sepertihalnya difungsikan guna mengecek data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2023:191).

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di saat narasumber sudah luang. Narasumber juga diwawancarai langsung ditempat aktifitas kerjanya. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2023:191).

3.7 Alat Analisis Data

1. Analisis SWOT

Beberapa hal yang digunakan apabila menggunakan analisis SWOT, yaitu analisis kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), analisis SWOT merupakan metode yang mengevaluasi keempat elemen organisasi, atau usaha bisnis. Analisis SWOT yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang akan memengaruhi kinerja organisasi di masa depan. Hasil dari identifikasi ini digunakan untuk perencanaan strategi dan mengelola usaha dengan cara yang paling efektif dan efisien (Rahman et al., 2021: 26).

- a. Identifikasi Kompetensi Inti (Kekuatan)

Kompetensi inti (*Core Copetencies*) adalah kombinasi sumber daya dan kapabilitas yang membedakan organisasi dari pesaingnya, kopetensi ini berkaitan dengan kekuatan yang dimiliki organisasi yang akan memberikan keunggulan bersaing serta memberikan nilai kontribusi terhadap organisasi.

- b. Identifikasi Kelemahan

Identifikasi ini akan mengenali kelemahan organisasi untuk meningkatkan organisasi, kelemahan yang berhasil diidentifikasi memberikan

- kesempatan pada organisasi untuk mengembalikan keadaan dengan lebih baik.
- c. **Menjelajahi Peluang**
Peluang merupakan faktor eksternal yang harus diketahui organisasi, sehingga perlu dilakukan analisis mencari potensi peluang yang ada serta berdampak pada organisasi.
 - d. **Mengenali Potensi Ancaman**
Ancaman merupakan faktor eksternal yang membawa dampak buruk bagi organisasi, mengenal dan menganalisis kemungkinan ancaman yang dihadapi organisasi akan memberikan kemudahan terhadap manajemen organisasi serta melakukan perubahan yang diperlukan pada kebijakan organisasi dan tindakan yang diperlukan (Rahman et al., 2021: 26-27).
2. **Matrik SWOT**
Matrik SWOT merupakan alat bantu bagi manajer untuk menentukan strategi yang diambil organisasi, alat strategi ini dikembangkan oleh Wheelen dan Hunger yang mengidentifikasi faktor internal (*Internal Factor Analysis Summary/IFAS*) dan faktor eksternal (*External Factor Analysis Summary/EFAS*) (Rahman et al., 2021: 61-63). Identifikasi ini di klompokkan menjadi empat klompok yaitu:



Gambar 3.1 Teori Matrik SWOT

Dari hasil identifikasi faktor internal dan eksternal dapat diketahui strategi yang tepat bagi organisasi, dimana dalam analisis SWOT terdapat empat strategi yaitu:

- a. S-O (kekuatan-peluang/*strength-opportunities*)
- b. S-W (kelemahan-peluang/*weaknesses-opportunities*)
- c. S-T (kekuatan-ancaman/ *strength-threats*)
- d. W-T (kelemahan-ancaman/ *weaknesses- threats*).

Table 2.3 Diagram Teori Matrik SWOT

OT \ SW	SW	
	Kekuatan (<i>strength</i>)	Kelemahan (<i>weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi S-O Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi S-T Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi W-T Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Rahman, 2021

Dari matrik SWOT ini akan terciptakan beberapa pilihan strategi persaingan yaitu:

1) Strategi S-O

Pada strategi ini menggunakan kekuatan internal organisasi untuk memanfaatkan peluang eksternal, organisasi yang memiliki posisi ini harus dalam kondisi yang sangat baik.

2) Strategi W-O

Strategi yang digunakan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal yang dimiliki, kebanyakan organisasi memiliki peluang yang baik akan tetapi menghadapi masalah internal berupa kelemahan yang dimilikinya.

3) Strategi S-T

Strategi yang menggunakan kekuatan organisasi untuk menghindari atau mengurangi adanya ancaman eksternal, ancaman ini banyak terjadi dari pesaing yang melakukan inovasi. Akan tetapi organisasi tidak merespon dengan strategi yang sama atau inovasi lainnya.

4) Strategi W-T

Strategi ini lebih dikenal dengan bertahan, atau strategi yang menekankan pada tindakan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal, strategi ini lebih kehati-hatian dalam mengambil keputusan atau kebijakan organisasi. Apabila di kondisi seperti ini mengambail keputusan tidak disesuaikan dengan kondisi internal, biasanya akan menimbulkan kondisi organisasi akan semakin memburuk.

BAB 4

TEMUAN DATA LAPANGAN

4.1 Gambaran Data Lapangan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karangdoro adalah suatu lembaga yang didirikan oleh Desa serta dikelola masyarakat yang memiliki gambaran umum diantaranya: profil BUMDes, struktur organisasi beserta tugasnya, visi dan misi BUMDes, tujuan BUMDes dan unit usaha yang dikelola BUMDes. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

4.1.1. Profil BUMDes Mitra Abadi Karangdoro

Badan Usaha Milik Desa (Mitra Mandiri) Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi merupakan organisasi yang berdiri pada tahun (2017) sebagai perwujudan dari Undang Undang Nomor 6 tahun (2014) tentang desa, Peraturan Pemerintah No 43 tahun (2014) tentang peraturan pelaksanaan UU No 6 tahun (2014) tentang desa, kemudian Peraturan Pemerintah No 47 tahun (2015). Tentang perubahan peraturan pelaksanaan undang-undang No 6 tahun (2014) tentang Desa, dan peraturan Menteri Desa serta Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 4 Tahun (2015) Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (AD/ART, BUMDes, 2022). Pada tahun 2023 setelah disahkannya Peraturan Desa (PERDES) Karangdoro Nomor 3 tahun 2023 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa maka yang pada awalnya bernama “Mitra Mandiri” menjadi “Mitra Abadi” dengan unit pengelolaan simpan pinjam, e-warung serta toko pertanian.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Terletak berada disamping Balai Desa Karangdoro dan berdekatan dengan jalan penghubung desa Blokagung-Genteng. Walaupun BUMDes bertempat lokasi di samping Balai Desa, namun hal itu tidak menyurutkan semangat pengelola dari visi dan misi BUMDes, karena sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar mengenai kinerja serta pelayanan yang diberikan untuk masyarakat, terutama dalam mengelola penyaluran pupuk bersubsidi dari pemerintah pusat, hal itu terbukti dengan adanya masyarakat yang semakin hari bertambah ingin mendaftarkan kelompok tani pada BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Karangdoro memiliki pengurus yang berjumlah 7 orang termasuk penasehat. Direktur BUMDes Mitra Abadi pada tahun 2023 sampai pada tahun 2024 adalah Bapak Joni Kurniawan yang masih dipercaya sampai sekarang (BUMDes Mitra Abadi, 2024).

4.1.2. Struktur Organisasi

Sebuah organisasi pasti terdapat struktur keorganisasian, Struktur ini berfungsi sebagai tanda bahwa organisasi yang berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi ini sudah terstruktur dan terkondisikan sebagaimana BUMDes yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Dalam Struktur ini dipegang oleh Kepala Desa.

Struktur organisasi BUMDes Mitra Abadi memiliki beberapa bagian tugas dan wewenang di dalamnya yang terdiri dari: Penasehat, Pelaksana Operasional (Direktur, Manajer Administrasi Keuangan, dan bagian Penjaga Unit Perdagangan), Pengawas, (Ketua Pengawas, Sekertaris Pengawas, Anggota Pengawas). Dari semua bagian yang telah disebutkan, struktur BUMDes Mitra Abadi memiliki tugas dan wewenang sendiri-sendiri (BUMDes Mitra Abadi, 2024):

4.1.3. Visi dan Misi BUMDes Mitra Abadi Karangdoro

1. Visi: Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangdoro melalui pengembangan usaha ekonomi, pertanian dan pariwisata.
2. Misi: a) Pengembangan usaha ekonomi melalui jasa usaha dan usaha sektor *rill*. b) Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian pedesaan. c) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak. d) Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan dalam kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

4.1.4. Tujuan BUMDes Mitra Abadi

Didirikannya BUMDes Mitra Abadi bertujuan untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

4.1.5. Unit Usaha BUMDes Mitra Abadi

BUMDes Mitra Abadi yang berada di Desa Karangdoro bertujuan untuk melayani masyarakat, maka pihak BUMDes Mitra Abadi menyediakan jasa pelayanan yang meliputi unit usaha Adapun keterangannya sebagai berikut (BUMDes Mitra Abadi, 2024):

1. Toko Kios Pertanian

a. Penjualan Pupuk Bersubsidi

BUMDes Mitra Abadi Karangdoro memiliki unit usaha perdagangan pupuk bersubsidi, pupuk bersubsidi adalah pupuk yang dijual dan disalurkan untuk masyarakat melalui kelompok tani yang telah didaftarkan oleh pengelola BUMDes Mitra Abadi di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) Kementerian Pertanian.

b. Penjualan Pupuk Non Subsidi

Selain menjadi melayani penjualan pupuk bersubsidi, BUMDes Mitra Abadi Karangdoro juga bekerjasama dengan distributor pupuk. Untuk penyediaan

pupuk Non Subsidi yang ada di wilayah Desa Karangdoro, pupuk Non Subsidi adalah pupuk yang diperdagangkan secara bebas tidak dalam pengawasan pemerintah, dapat dibeli sesuai kebutuhan luas lahan dan tidak adanya pembatasan dalam pembelian pupuk.

c. Obat Pertanian

Dalam pengelolaan unit usahanya BUMDes Mitra Abadi menyediakan Obat-obat pertanian, obat pertanian itu sendiri berfungsi untuk membrantas atau mencegah Hama penyakit yang merusak tanaman, menjag tanaman dan hasil pertanian, seperti Fungisida, Herbisida, Insektisida, Pestisida dan Rodentisida. Alat Pertanian.

2. Toserba Desa

Selain Unit usaha pertanian yang dikelola, BUMDes Mitra Abadi juga mengelola Toserba Desa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Karangdoro melalui usaha perdagangan dan jasa pelayanan. Antara lain yaitu: Jasa Foto Copy, ATK (Alat Tulis Kantor), Jasa Jilid, Lamilating dan Kebutuhan Pokok lainnya.

3. Simpan Pinjam

Kemudian Unit usah yang dikelola BUMDes Mitra Abadi yaitu Unit Simpan Pinjam, pada saat itu dikelola BUMDes Mitra Mandiri yang mengalami kemacetan. Pada dasarnya unit usaha simpan pinjam ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, anggota BUMDes dan Pendapatan Asli Desa (PAD) meliputi pinjaman dan pembiayaan, akan tetapi seiring berjalanya waktu unit simpan pinjam ini mengalami kerugian karena dari masyarakat sendiri hanya melakukan pinjaman dan untuk pengembalaian pinjaman tersebut mengalami kemacetan yang pada akhirnya terjadi kerugian.

Pengelolaan simpan pinjam di BUMDes Mitra Abadi untuk saat ini di berhentikan sementara, karena dari pengelola BUMDes Mitra Abadi perlu mengumpulkan berkas dan data-data masyarakat yang melakukan pinjaman terlebih dahuklu serta pihak pengelola masih mencari solusi supaya dana yang sudah di pinjamkan dapat dikembalikan.

4.2 Verivikasi Data Lapangan

Verifikasi data lapangan pada penelitian ini meliputi: Informan dan pengumpulan data. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Informan

Informan yang dijumpai saat penelitian di BUMDes Mitra Abadi Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi ini adalah sumber data yang mana Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi dan Sekretaris Desa (SEKDES) Karangdoro menjadi informan kunci dan juga dua informan pendukung yaitu: Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan dan Ketua kelompok tani Labu Agung Sumber Agung.

Informan pertama Ibu Lutfiyani, beliau menjabat di bagian Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi yang mana struktur keorganisasian langsung berada dibawa Direktur Pengelola BUMDes Mitra Abadi. Beliau mempunyai wewenang dan kebijakan dalam Bertanggung jawab segala jenis aktifitas dan operasional Bumdes Mitra Abadi Karangdoro. Walau masih 2 tahun ini beliau terhitung menjabat pada bagian Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi tetapi tidak menghalangi pemahaman beliau tentang ilmu operasional BUMDes Mitra Abadi Karangdoro sudah sangat lihai, yang mana dijadikan informan pertama dari rumusan masalah penelitian.

Berada di umur 30 tahun ini, beliau sudah dikaruniai 1 anak. Beliau bertempat tinggal di Desa Krangdoro Dusun Blokagung. Adapun lama beliau menjabat di BUMDes Mitra Abadi Karangdoro Tegalsari Kabupaten Banyuwangi terhitung mulai pengalihan Nama BUMDes Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.



Gambar 4.1 Wawancara Dengan Ibu Lutfiyani

Sumber: Data Primer Lapangan, 2024

Informan yang kedua adalah Bapak Sugeng Hariyadi, beliau menjabat sebagai Sekretaris Desa yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas sebagai Koordinator Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan. Bapak Sugeng Hariyadi 39 tahun dan sudah dikaruniai 2 anak. Bertempat tinggal di Dukuh Kali Gesing Desa Karangdoro. Lama Beliau menjabat sebagai Sekertaris di Desa Karangdoro kurang lebih sudah 10 tahun. Wawancara yang dilakukan dengan Beliau merupakan informan wawancara yang kedua dari rumusan penelitian.



Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi

Sumber: Data Primer Lapangan, 2024

Informan yang ketiga adalah Bapak Saimun, beliau menjabat sebagai Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan Desa yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas sebagai Menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) dan menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan (DPAL). Bapak Saimun diusia 55 tahun ini sudah dikaruniai 3 anak. Bertempat tinggal di Dukuh Sumberagung Desa Karangdoro. Lama Beliau menjabat sebagai Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan Desa Karangdoro kurang lebih sudah 26 tahun. Wawancara yang dilakukan dengan Beliau merupakan informan wawancara yang ketiga dari rumusan penelitian.



Gambar 4.3 Wawancara dengan Bapak Saimun

Sumber: Data Primer Lapangan, 2024

Informan yang keempat dari pihak klompok tani labu agung sumberagung yaitu Bapak Sunaryo, beliau telah menjadi ketua anggota klompok tani kurang lebih selama 15 tahun dan sudah memiliki anggota kurang lebih 300 anggota. Dengan jumlah anggota yang sangat banyak maka beliau mulai mendaftarkan klompoknya di BUMDes Mitra Abadi Krangdoro, melalui BUMDes Mitra Abadi tersebut beliau bisa mendapatkan pupuk untuk memenuhi klompok taninya. Beliau bertempat tinggal di dusun Sumberagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari yang saat ini beumur 54 tahun.



Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Sunaryo

Sumber: Data Primer Lapangan, 2024

Table 3.1 Data Informan Penelitian

No	Informan	Nama	Jabatan	Tugas	Umur
1	Informan Kunci	Lutfiyani	Manajer Administrasi Keuangan BUMDes Mitra Abadi	Bertanggung jawab segala jenis aktifitas dan operasional Bumdes Mitra Abadi Karangdoro	30 Tahun
		Sugeng Hariyadi	Sekretaris Desa	Bertanggung jawab menjalankan tugas sebagai Koordinator Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan	39 Tahun
2	Informan Pendukung	Saimun	Kepal Urusan (KAUR) Perencanaan	Bertanggung jawab dalam Pelaksanaan Kegiatan Anggaran (PKA), Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD) Desa Karangdoro	55 Tahun
		Sunaryo	Anggota BUMDes Mitra Abadi	Ketua Klompok Tani	54 Tahun

Sumber: Data Primer diolah, 2024

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi data valid yang dapat dijadikan sebagai bahan analisis dan perancangan sistem informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, observasi, dan perangkat fisik (Yin, 2022:103). Hal itu dilakukan untuk menjawab fokus masalah, yaitu: Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

a. Karakteristik Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

BUMDes Mitra Abadi Desa Karangdoro merupakan lembaga yang didirikan oleh pemerintah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Karangdoro yang bertujuan untuk menjadi jembatan perekonomian masyarakat, yang mana peraturan BUMDes Mitra Abadi tersebut dituangkan dalam Perdes karangdoro yaitu. Dalam rangka mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Perdes, 2023).

Didiriakannya BUMDes Mitra Abadi di Desa Karangdoro karena mayoritas masyarakatnya seorang petani, maka secara tidak langsung dapat dilihat bahwa karakteristik ekonominya berfokus pada sektor pertanian. Sebagaimana hasil wawancara dengan Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi Ibu Lutfiyani umur (30 Tahun) mengatakan:

“BUMDes lek (Kalua) desa karangdoro yaa.... Kayaknya, lebih kepertanian dan perdagangan. Naah cuman sektor yang dikembangkan untuk hari ini mulai di kembangkan lagi itu... merajah ke sektor pariwisata yang hari ini berusaha di godok oleh pak Kades, kalua untuk sektor pertanian BUMDes itu sudah mampu masuk didalamnya dengan meempo... memunculkan kios. Kios itu lebih fokus ke pupuk subsidi, pupuk subsidi itukan tidak seluruh orang bisa mengakses yaa... bisa menjual, jadi masyarakat itu saya rasa lebih nganuu... (Itu) lebih enak lebih merasa pupuknya terpenuhi setelah adanya BUMDes memiliki kios pertanian” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

Kemudian di perkuat lagi mengenai karakteristik perekonomian BUMDes Mitra Abadi Desa Karangdoro dengan mewawancarai Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan Bapak Saimun umur sekaligus ikut sebagai anggota klompok tani saat ini Beliau berumur 55 tahun mengatakan:

“Ekonomi ya...? Desa Karangdoro itu kalua ekonominya itu pertama memang penduduknya petani yaa..., mungkin yaaa separo (Sebagian) 75 persennya petani.... Mungkin 25 nya pedagang yang lain-lainya mungkin pegawai-pegawai itu, tapi untuk ekonominya karangdoro ini saya kira... luu lumayan terutama untuk.... Dusun mberagung nggenaku dewe tak omongne yoo... (Sumberagung punya saya

sendiri saya bicarakan yaa) itu dulu masalah ekonomi agak terbelakang ketinggalan dibandingkan dengan dusun yang lain berarti.. Karangdoro Sama Blokagung. Kalau sekarang ini mungkin SDM nya itu lebih pintar-pinter (Sumberdaya Manusia lebih Pintar-Pinter) akhirnya sekarang banyak yang menanam itu Holti seperti jambu, terutama jambu Kristal. Ya ada jambu Kristal, ada jambu citra, ada jambu getas merah itu... akhirnya sekarang masalah ekonomi untuk desa sumberagung sudah menyaingi antara blokagung dan dusun karangdoro yaaa ekonominya sudah lumayan bagus karena dulu panene ki jaman setahton pindo (Panennya zaman dulu setahun dua kali) sekarang tiga kali bahkan empat kali” (Wawancara dengan Bapak Saimun 04 Juni 2024 pukul 13.40 WIB)

Dalam hal ini kemidihan di tambah lagi pernyataan Ketua Klompok Tani Labu Agung, Bapak Sunaryo umur 54 tahun mengatakan:

“Lah niku kulo (lah itu saya) sebagai ketua kelompok niku (itu) setiap enten pokok seng dereng telas jatah yoo mendet lek seng mpon telas nggh mboten, mboten saget keranten lek dideleh kios niku ingsyaallah mboten pas (ada jatah yang belum habis yaa ambil, kalua yang sudah habis yaa tidak bisa, karena kalua di taruh di itu ingsayallah tidak sesuai) sasaran. Keranten ngeten, kios niku kaan (karena begini, kios itu kaan) harus secepatnya mas habis, yaa bisa dikatakan gimana ya seeet eeemh? Itu yang petaninya mungkin gaak, gaak (tidak, tidak) kebagian. Saya dulu pernah di tempat mitra tani, itu orang-orang saya enggak (tidak) pernah... yo (ya) kebagian tapi enggak (tidak) seberapa... saatnya pupuk, pupuk sudah hadir tapi dah datang pupuknya tapi mengambil ndaak (tidak) ada katanya belum opo (Apa) belum datang masih habis gitu, tapi ternyata pupuk itu lari (dialihkan) kesebelah barat sana... di baung, akhirnha saya enggak (tidak) terima. Itu saya konfirmasi Sama (pada) bapak kepala desa saya minta pupuk itu harus di ambil alih di BUMDes atau di desa, setidaknya di gapoktan gitu (Wawancara dengan Bapak Sunaryo 13 Juni 2024 pukul 07.15 WIB).

Kesimpulan yang bisa di ambil bahwa karakteristik Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro adalah petani. Latarbelakang masyarakat ini lah pihak BUMDes Mitra Abadi mengamati dan berusaha memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi yang di sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, dengan adanya penyaluran pupuk bersubsidi ini masyarakat merasa terbantu dan tidak kesulitan dalam membeli pupuk bersubsidi seperti di kios-kios sebelumnya.

b. Prosedur dan Syarat Dalam Pengambilan Pupuk Berubsidi di BUMDes Mitra Abadi Karangdoro

Adapun prosedur dan syarat pengambilan pupuk bersubsidi di BUMDes Mitra Abadi Karangdoro adalah sebagai berikut:

- 1) Prosedur pendaftaran yaitu: Masyarakat/klompok tani datang secara langsung menuju unit perdagangan BUMDes Mitra Abadi, diberikan penjelasan oleh pengelola unit usaha BUMDes mengenai prosedur dan syarat-syarat yang harus dipenuhi klompok tani, masyarakat/perwakialan klompok tani mendaftarkan anggotanya di BUMDes Mitra Abadi, antara lain yaitu: Kartu Tanda Penduduk, Kartu Kluarga serata foto copy sertifikat tanah yang di miliki. Selanjutnya

pengelola mendaftarkan pada sistem RDKK yang dibentuk dan dikelola oleh Kementerian Pertanian.

- 2) Syarat Pengambilan Pupuk yaitu Masyarakat sudah bergabung di kelompok tani, Kelompok tani sudah terdaftar di Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) Kementerian Pertanian Kabupaten, Lahan untuk pertanian harus bertempat di Desa Karangdoro dan Jumlah pupuk bersubsidi harus sesuai dengan luas lahan pertanian

Dalam prosedur dan syarat pengambilan pupuk Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi Ibu Lutfiyani selaku pengelola umur 30 tahun mengatakan:

“Masyarakat harus punya kelompok dan kelompoknya harus masuk di eee... RDKK, RDKK itu adalah system yang dibentuk oleh kementerian pertanian dimana system itu yang mengelola... mengelola seluruh kelompok, kelompok memiliki anggota.... Beberapa anggota yang memiliki lahan di Desa Karangdoro, setelah itu alokasinya baru dikirim sesuai jumlah luas lahan yang terdata di kelompok masing-masing. Jadi pertahun itu kita bisa memperbaru RDKK, satu misalnya ada yang meninggal di ganti ahli waris yang bersangkutan yang kedua mungkin ada beberapa masyarakat yang belum masuk RDKK, luaslahanya... misalee (Misalnya) luas lahanya yang kemaren 2023 itu cumak (cuman) seperempat, ternyata ada seperempat lagi lahan yang belum terdaftar... didaftarkan lagi dikelola.... Di apa.... Di masukan lagi di RDKK. Itu satu tahun sekali melalui system yang namanya....? Lupa aku sistemnya engko tak goleki.... (Lupa saya sistemnya nanti saya cari...) enek iku sistemnya (ada sistemnya) yang mengelola PPL pokoknya.. Simluh, simluhtan namanya... itu adalah system dari kementerian pertanian kita memasukan mengentri nama-nama eeee mee nama-nama petani dan luas lahan masing-masing, luas lahan itu yang menjadi acuan kementerian untuk memberikan pupuk. Misale (Misalnya) lahannya saya seperempat berarti saya dapat urea dua saak (pupuk dua karung) eeee poska (ponska) satu saak (karung) gitu, luas lahannya lebih banyak ya jatahnya lebih banyak gitu” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB).

Selanjutnya untuk prosedur dan syarat pengambilan pupuk ini Bapak Saimun beliau menjabat sebagai Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan di Desa Karangdoro sekaligus terdaftar sebagai anggota kelompok tani Labu Agung sumberagung, menambahkan bahwa:

“Eee itu.... Petani, petani bisa ngambil (mengambil) pupuk ini lewat yang namanya kelompok tani mas, jadi dimasing-masing dusun ini ada kelompok tani. Kelompok tani abadi, kelompok tani labu agung.... Lah disitu eee dari petani itu daftar disitu, dibuatkanlah daftar yang namanya RDKK itu ee itu diajukan untuk mendapatkan pupuk bersubsidi, tanpa itu ndaak (Tidak) bisa. Akhirnya masyarakat sampai sekarang dia ya kalook ndaak (Kalau tidak) mau daftar ke... kelompok Tani ya tidak pupuk disitu sudah ada sudah, karena disitu sudah tercantum Nama, Nik, Alamat lengkap” (Wawancara dengan Bapak Saimun 04 Juni 2024 pukul 13.40 WIB)

Kemudian hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sugeng Hariyadi, beliau selaku Sekretaris Desa menambahkan bahwa:

“Kalok (Kalau) persyaratanya memang seluruh petani itu harus masuk kepada apa yang dinamakan ERDKK, dimana mereka kalok (kalua) mereka sudah terdaftar lalu kios yang sudah ditunjuk sudah mendapatkan data maka yaa itu bisa dapat pupuk. Kalok (Kalau) selama memang belum masuk ke ERDKK maka kios juga tidak bisa mendistribrikan (mendistribusikan) pupuk, dadi sarate niku (jadi persyaratannya itu)” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48WIB)

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut dapat dimengerti bahwasanya. Prosedur dan syarat pengambilan pupuk bersubsidi di BUMDes Mitra Abadi Karangdoro, masyarakat khususnya kelompok tani yang pertama masyarakat harus membawa KTP, Kartu Keluarga, dan data luas lahan yang bertujuan untuk mendaftarkan lahanya, kedua lahan pertanian harus bertempat di Desa Karangdoro, yang ketiga kelompok tani sudah terdaftar di Rencana Definitif Kebutuhan Klompok tani (RDKK) Kementerian Pertanian, kemudian yang terakhir penyuplian pupuk bersubsidi di sesuaikan dengan luas lahan pertanian yang sudah terdaftar di Rencana Definitif Kebutuhan Klompok (RDKK) Kementerian Pertanian Daerah Kabupaten Banyuwangi.

- c. Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Perbedaan antara sebuah strategi yang dapat dibuat pegangan dan strategi yang lemah terdapat pada kemampuan menejemen didalam menggabungkan beberapa perubahan, baik bermuala dari pasar maupun dari organisasi yang menepatkan produk dan jasa BUMDes dalam posisi mempunyai keunggulan bersaing secara terus-menerus dibandingkan dengan pesaing-pesaing yang ada (Wijaya, 2018: 199).

Dari keterangan diatas strategi dari hasil wawancara dengan Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi sendiri BUMDes Mitra Abadi Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi mengutarakan:

“Lek (untuk) strategi pengelolaan kaan kita ada atasan, koyo (seperti) saya kaan yo rekene yo cumak (cuman) pegawai ya itu pak Sekdes, banyak memberikan eee apaya... masukan-masukan memberikan arahan memberikan membantu sangat membantu dari segi pelaporan, dari segi ya kinerja, dari segi waktu juga itu memmbantu itu pak Sekdes. Kalau saya Sama direktur pak iwan atau irul itu ya ikut arahan dari atasan kami itu pun kita satu bulan sekali itu mengadakan pertemuan antara pengawas Sama pengelola untuk membahas perkembangan dari keuangan, usaha atau Apa gitu, itu ada pertemuan satu bulan sekali” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Jini 2024 pukul 13.15 WIB)

Selanjutnya diperkuat dengn penendapat Sekretaris Desa Karangdoro, Bapak Sugeng Hariadi umur 39 tahun mengatakan:

“Kalok (kalua) setrateginya kami melihat apa yang menjadi kebutuhan dasar dari masyarakat, ee setelah dilihat niku (Itu) disisi pertanian adalah pupuk. Pupuk itu semacam kebutuhan mendasar dari seluruh petani, baik petani Holti maupun Non Holti sehingga kami membuka ee unit usaha perdagangan dimana disana ada unit usaha kios pertanian yang menjual pupuk subsidi. Dan niku (Itu) eee untuk para petani yang ada didesa karangdoro kususnya yang areal (Area) pertaniannya masuk diwilayah kios BUMDes niku (Itu) pada hari ini menyampaikan mereka sangat terbantu, karna (Karena) kalua dulu mereka membeli pupuk itu kesulitan yang sekarang sudah eeee dapat tertata” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

Dari hasil wawancara yang sudah di sampaikan dapat diambil kesimpulan bahwasanya, setrategi yang dilakukan dari BUMDes memang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terutama masyarakat petani.

- d. Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

1) Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Thereats*) adalah teknik yang dikembangkan di Stanford ditahun 1970 dan menjadi alat yang di gunakan untuk menyusun perencanaan strategi dalam suatu organisasi. Analisis SWOT yang dilakukan ini bertujuan untuk mempertahankan, membangun dan memanfaatkan kekuatan organisasi, memprioritaskan dan mengoptimalkan peluang serta mencegah dan meminimalisasi ancaman untuk organisasi dimasa depan (Rahman et al., 2021: 25-28) Empat komponen dari masing-masing analisis yaitu:

a. Kekuatan (strenght)

Tahapan pertama dalam analisis SWOT ini yaitu menganalisis kekuatan yang dimiliki oleh BUMDes Mitra Abada, terhadap sumber daya dan kapabilitas yang membedakan organisasi dari pesaingnya.

- (1) Identifikasi ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi.

Seperti hasil paparan wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi selaku Sekretaris Desa Karangdoro:

“Seperti yang sudah saya sampaikan, membca pluang usaha yang ada di desa karangdoro, seperti yang pernah saya sampaikan dengan ketrampilan memebaca peluang usaha itu akhirnya muncul eee sebuah jenis usaha yang ee dinilai sebagai kebutuhan pokok dari para petani yakni pupuk bersubsidi. Sehingga eee pengurus BUMDes mendirikan unit perdagangan khususnya pertanian, untuk ketrampilan sendiri berarti berdasarkan usaha tersebut untuk kemampuannya sampai hari ini mulai dibuka samapai sekarang eee pengurus itu tidak pernah mengalami sebuah kerugian, lalau tidak pernah ada masalah yang ee

sekala besar” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

Selain pendapat dari Sekertaris Desa terkait kemampuan BUMDes, Manajer Administrasi BUMDes Ibu Lutfiyani menambahkan:

“Kemampuan...kalau BUMDes kaan miliknya Desa, jadi kekuatannya lebih ke kemudahan untuk memiliki modal. Jadi berapapun modal yang di perlukan BUMDes pasti di ACC (setujui) oleh APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa), jadi peluangnya untuk membuka usaha mudah karena mendapatkan modalle (modalnya) juga mudah” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

- (2) Kelebihan yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi dibandingkan dengan pesaingnya.

Untuk kelebihan BUMDes sendiri memiliki beberapa kelebihan seperti yang disampaikan oleh Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi Berpendapat bahwasanya:

“Kalook.... Kalau BUMDeskan sementara modalnya kaan masih dibidang pertanian, lebih unggulnya lebih pesaing (bersaing) harga, kita bisa mencari harga obat itu di ring satu. Ring satu itu kaya apaa ya... langsung pabrikan, jadi harganya lebih murah, Dana juga lebih mudah terus membuat apaa ya? Kalua masuk ke beberapa usaha itu lebih mudah di ACC, kaya (seperti) yang kemaren itu jauh lebih mudah (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

- (3) Kondisi sumberdaya yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi.

Sumberdaya yang dimiliki BUMDes sendiri terbialang cukup baik, karena setelah terbitnya prdes 2023 tidak ada kendala terkait kepengurusannya, seperti yang di utarakan Bapak Sugeng Hariyadi selaku sekretaris desa belia mengatakan bahwa:

“Derektur sendiri itu berangkat dari orang yang mengabdikan didesa dan sehingga dia taubetul seluk-beluk alur yang ada di desa, tetapi secara kekurangan mungkin monevial memang masih dalam tahap pembelajaran untuk urusan direktu. Untuk Menejer Administrasi atau sekretaris itu dia secara kemampuan memang sudah bisa menguasai, tetapi memang karna BUMDes niki (ini) semua pelaporannya itu berdasarkan PP Peraturan Pemerintah niki (itu) masih terus belajar untuk membuat laporan yang sesuai dengan ee petunjuk dan teknisnya. Lalu untuk penjaga unit perdagangan niki (ini) ee kebetulan juga ee tenaga muda yang punya kemampuan dan kemauan, sehingga sampai hari ini kalua ada hal diarahkan diberikan petunjuk relatif (relative) bisa melaksanakan” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

Selanjutnya Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi Berpendapat bahwa:

“Kalau menurut saya semuanya bekerja dengan baik ya SDMnya. Saya IngsaAllah bisa mengelola keuangannya. Karena sejauh ini ndak ndak (tidak) ada yang miss laah terus kita juga di awasi oleh beberapa pengawas yang memiliki kapasitas yang cukup, seperti Pak Eko, Pak Fauzan, Seperti pak Sekdes. Terus di derektur yang cekatan, terus beliau itu dapat melobi beberapa unit usaha yang kecil-keci walaupun belum ACC cumak (cuman) beliau mampu mee menawarkan lewat produk yang kita miliki seperti minyak goreng Sama beras. Cumak (Cuman) belum apaya... belum ACC lah dari beberapa UMKM kecil itu, dari segi harga kita belum cocok. Kalua sumberdaya saya rasa kita cukup, untuk sebagai pengelola kita cukup mahir laah” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

b. Kelemahan (weakness)

(1) Sesuatu yang membuat BUMDes Mitra Abadi terlihat kurang baik

Kondisi yang dimiliki BUMDes terlihat kurang baik, karena semua yang menjadi program BUMDes dan lokasi kurang mendukung seperti yang disampaikan Bapak Sugeng Hariyadi selaku sekretaris desa beliau mengatakan bahwa:

“Nggeh (yaa) terlihat kurang baik itu karena ada beberapa eee program yang sebenarnya program kepala desa tetapi dilimpahkan kepada BUMDes yaitu terkait wisata, wisata air yang ada di saluran itu (Kali stail) itu sebenarnya ee kepala desa mempunyai program dan dilimpahkan kepada BUMDes tetapi BUMDes belumbisa mengeksekusi dengan baik karena secara perhitungan-profit niku (itu) belum ketemu. Contohnya prahu air itu kalua dijual tiket perorang Lima ribu niku (itu) ee harus berurusan dengan oprasional minimal untuk pembelian BBM mesin itu saja keuntungannya sudah tidak ketemu, sehingga tidak brani dijalankan, karena kalua diteruskan kemungkinan juga Akan mines (minus). Dadi eee (Jadi) kelemahannya pada hari ini adalah belum mampu menjalankan program dari bapak kepala desa salah satunya yang berkaitan dengan eewa pariwisata yang sebenarnya tujuannya untuk Income penambahan PAD nya desa, disitu titik lemahnya” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

Kemudian Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi juga menambahkan mengenai hal tersebut beliau berpendapat bahwa:

“Mungkin kalau mengembangkan usaha selain pupuk petani seperti apaa? Eeee apaa sembako itu kurangnya kalook (kalu) saya rasa lokasi, lokasinya kalua tetep (tetap) di desa kayaknya kurang ini yaa daya tariknya, Masyarakat juga kuarang tau. Misalnya sama-sama diluar kita memiliki modal yang cukup mau (ingin) mencari apaa barang dagang di siplayer yang lebih besar saya rasa bisa selain disana” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

- (2) Proses atau aktivitas BUMDes Mitra Abadi yang mengalami kendala dan masalah

Dalam pengelolaan BUMDes Mitra Abadi saat ini menginjak semester tiga tidak banyak mengalami suatu hal atau permasalahan yang terlihat tampak jelas, hal ini disampaikan oleh Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi beliau menyampaikan bahwa:

“Kalook (kalua) bermasalah.... ngak ada kayaknya, kalua bermasalah ya cumak (cuman) apaa ya? Ada beberapa usaha yang tidak jalan itu tadi, kalua kiso pertanian kaan sudah jalan, sudah dipercaya masyarakat, banyak membantu petani-petani yang belum masuk di ERDKK terutama tahun ini, kalook ngomongne (kalua berbicara) masalah ya mungkin pomigor (pom minyak goreng) itu ya, bermasalah di mungkin usaha yang tidak berjalan” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

Pendapat yang sudah disampaikan diatas selaras dengan pendapat Bapak Sugeng Hariyadi selaku Sekretaris Desa, beliau mengatakan bahwasanya:

“Tidak ada kendala sebenarnya, eee mungkin pelaporan. Karena setiap semester itu ada laporan niku (itu) laporanya harus disusun bersama lalu di verifikasi oleh pengawas, penasehat baru di MUSDESKan (Musyawarah Desa), secara kendala mboten enten (Tidak ada)” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

c. Peluang (opportunities)

- (1) Faktor eksternal yang dapat memberikan keuntungan terhadap BUMDes Mitra Abadi.

Berdasarkan kebutuhan masyarakat yang bisa dijangkau oleh pengelola saat ini di BUMDes yaitu usaha kios pertanian, seperti yang disampaikan beliau Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi menyampaikan bahwa:

“Keuntunganya mungkin lebih ke... lebih brsifat eksklusif kayak semacam pupuk mungkin bisa, terus indomaret mungkin juga bisa kayaknya pluang-pluangnya di sektor-sektor yang lebih besar, kalook (kalua) mau kesektor apa namanya...? Eeem bahan pokok ya itu tadi harus keluar. Terus peluang terbesar lagi BUMDes itu.... Bisa mengelola wisata, wisata desa BUMDes itu bisa, seharusnya bisa mengelola wisata desa (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

Kemudian hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Sugeng Hariyadi beliau selaku Sekretaris Desa mengatakan bahwasanya:

“Unit perdagangan, kios pertanian itu yang ee hari ini menjadi eee provit tertinggi itu dari situ, lalu itu toko ATK itu secara provit yang bisa menghasilkan masih itu dua itu” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

(2) Pemanfaatan teknologi dalam BUMDes Mitra Abadi.

Pemanfaatan yang dilakukan oleh Pengelola BUMDes Mitra Abadi terhadap teknologi juga di sesuaikan dengan kebutuhan, seperti yang diungkapkan oleh Sekretaris Desa Bapak Sugeng Hariyadi beliau menyampaikan:

“Nggh... (Iya) BUMDes Mitra Abadi salah satu hal yang dimanfaatkan adalah menggunakan fasilitas gooogle drive itu, dadi (jadi) seluruh laporan keuangan itu dibuat dengan aplikasi Spreadsheet sehingga bisa langsung dicek (dilihat) oleh kami, pengawas dan bisa langsung diperbaiki ataupun kalook (kalua) ada hal yang ingin ditanyakan langsung kita tanyakan, dadi (Jadi) menggunakan itu. Lalu... pelaporan-pelaporan menggunakan gooogle Spreadsheet sehingga tidak harus menunggu eee putugas A misalnya unit perdagangan melaporkan, para pengawas, para pengurus sudah bisa mengecek karena aplikasi gooogle Spreadsheet itu di share kepada ee nopo (apa) lembaga-lembaga atau instansi pengawas diatasnya dan yang terakhir yang digunakan yaa berarti itu group, group whtsaap itu. Itukan juga teknologi menggunakan group whtsaap untuk ee pola komunikasi antar pengurus direktur dan pengawas” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

Selanjutnya beliau Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi menyampaikan bahwasanya:

“Memanfaatkan apa, semua pengelolaanya di BUMDes itu semuanya menggunakan gooogle Drive. Kita seluruh data itu ubdatenya disitu, dari keuangan sampek (sampai) eeee apaa? Foto. Seluruh ini foto kegiatan, foto KTP itu seluruhnya masuk di gooogle Drive, per hari... per hari pengelolaan itu lebih ke catatan-catatan kecil walaupun di toserba, eee inmputing (menginput) pemasukan terus penjualanya pupuk itu semuanya lewat Drive. Jadi saya, Pak bayan, irul Sama Pak sekdes bisa mengakses, bisa meninjau langsung, tidak manual sama-sama tau lebih transparan, jadi kita punya data bes disitu ada seluruh KTP klompok tani ada mungkin.... Ya mungkin kita istiahe menang iseh nom (istilahnya karena lebih muda) jadinya lebih mudah itu lebih ke semua ketata arsipnya” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

(3) Inovasi baru yang digunakan untuk menunjang aktivitas atau pengelolaan BUMDes Mitra Abadi.

Pengelolaan yang di lakukan oleh pengurus BUMDes Mitra Abadi untuk mendukung aktivitas didalamnya antarlain seperti yang di utarakan oleh Bapak Sugeng Hariyadi selaku Sekretaris Desa beliau menyampaikan:

“Inovasi baru, yaa kalau Bahasa inovasi ya sebenarnya Sama seperti tadi menggunakan fasilitas teknologi yang ada itu kan merupakan sebuah tindakan yang apa tadi namanya yang sempean (kamu) tanyakan itu, wees pokok inovasikan. Kalau dulu pembukuan pakai buku, sekarang google Spreadsheet itu juga kan inovasi” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

Kemudian hal serupa juga di sampaikan oleh Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi BUMDes, beliau menyampikan:

“Terbaru ini kita menggunakan apa? Nomer urut, nomor urut setiap pembelian pupuk, jadi (jadi) kita masyarakat datang pasti ada buku di luar ruangannya irul itu ada buku perak disitu kita sediakan buku Sama polpen (bolpoin). Jadi map jadi (jadi) warga petani itu setengah enam sudah datang nules (menulis) nomer satu siapa, nomer dua siapa dan sebagainya” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

d. Ancaman (threats)

(1) Pelanggan yang beralih pada produk/jasa pesaing yang lain.

Upaya yang dilakukan oleh pengelola dalam mengantisipasi pelanggan beralih ke unit atau kios lainnya antarlain seperti yang dismpikan oleh Bapak Sugeng Hariyadi selaku Sekretaris Desa beliau menyampikan bahwa:

“Ngeeh, (iya) kalau (Kalau) yang di unit perdagangan khususnya kios niki (ini) karna ee prodak subsidi sehingga ada namanya harga eceran tertinggi tidak ada persaingan disitu jadi (Jadi) semuanya Sama. Tapi kemaren untuk salahsatu unit usaha di perdagangan kaan, karna sempat berhenti karna memang itu tadi persaingan harga dan harga bahan Baku eem kami masih mencari ee solusi untuk hal tersebut. Karena nyatanya ada salah satu unit usaha perdagangan yang hari ini berhenti yaitu pom minyak goreng, karena ya itu tadi harga jual kalau (kalua) dinaikan Akan tidakbisa bersaing dengan para pedagang yang lain, kalau (kalua) tidak dinaikan oprasionalnya tidak nyukupi (mencukupi) karena harga bahan bakunya sudah naik” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

Kemudian hal serupa juga di sampaikan oleh Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi BUMDes, beliau menyampikan kurang lebihnya:

“Mungkin kita cari.... Obat ya kalau (kalau) pupuk kayaknya tidak terlalu banyak pesaing karna mungkin itu tadi lebih ke usaha pesti (pasti) massif. Kalau usaha-usaha yang lain, mencari ini mencari pemasok barang yang lebih besar itu kalau (kalua) saya rasa bisa bersain harga dengan beberapa pemain lama kalau (kalua) kita juga

pemain baru dadu (jadi) harus cari (mencari) pemasok yang lebih besar jadi kita mendapat harga yang lebih murah” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

(2) Jumlah penjualan yang menurun.

Untuk mengatasi penurunan pengelola melakukan evaluasi terhadap produk dan layanan yang di kelolanya, seperti yang disampaikan oleh beliau Bapak Sugeng Hariyadi selaku Sekretaris Desa Karangdoro:

“Nggeh (yaa) melakukan evaluasi rapat bersama lalu diajukan pada pengawas kalook (kalua) terkait dengan penurunan ini (ini) nanti tindak lanjutnya seperti apa, apakah bisa diperbaiki atau bagaimana? Sama seperti yang saya sampaikan tadi setelah dapat (mendapat) arahan dari pengawas, pada akhirnya diputuskan untuk berhenti dulu daripada mengalami kerugian. Jadi jawabnya berkonsultasi kepada para pengawas” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

Selain pendapat tersebut Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi beliau juga menambahkan bahwasanya untuk:

“Penjualan yang menurun.... Kalook (kalua) pomigor (pom minyak goreng) kita tidak kulakaan (beli) dulu, Kalook (kalua) beer apa, sembako intinya kita belum masuk barang baru, terus kalua toserba... kalau toserba kan barang yang ini yaa nggak habis pakai yaa jadi saya rasa aman saja sih tidak ada kadaluarsanya yaa nggak (tidak) masalah” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

(3) Pesaing baru yang Akan datang.

Dalam persaingan yang akan dihadapi BUMDes Mitra Abadi ini beliau Bapak Sugeng Hariyadi selaku Sekretaris Desa berpendapat:

“Antisipasinya nggeh (yaa) kita berusaha untuk membuat produk yang kita jual itu kita tetep (tetap) menjadi produk yang layak jual, menarik untuk konsumen dan mungkin nopo nggh? (Apa ya?) Pelayanan yang lebih baik. Karena kalook (kalua) yang namanya persaingan dagang kan tidak bisa dihindari, tapi kalua kita punya fasilitas yang lengkap, pelayanan yang baik dadu (jadi) kita mempunyai komitmen untuk berkaitan pelayanan, bagaimana saat pelayanan yang baik itu sama-sama barangnya harganya sama tapi kalook (kalua) kita membuat kesan pelayanan yang baik kan kita berharap kalook (kalua) orangnya lebih memilih ke unit usahanya BUMDes” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

Hal ini juga selaras dengan apa yang disampaikan Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi BUMDes beliau menyampaikan bahwasanya:

“Mungkin yang pertama kita lebih ini banyak memberikan fasilitas ke petani yaa itu tadi seperti, membiasakan untuk antri (mengantri). Jadi lebih tertib, nggak oyok-oyokan (tidak rebutan) yang kedua kita membantu full bagaimana sipetani ini mendapatkan jatah pupuk ditahun berikutnya. Terutama itu... yang belum terdaftar atau mungkin terdaftar namun luas lahanya lebih kecil, itu kita bisa membantu memasukan kembali Kalook (kalua) memang lahanya satu hektar kok (tapi) yang terdaftar cumak (cuman) setengah itu kita bisa membantu kita memak kita maksimalkan untuk lebih membantu petani untuk masuk ERDKK pokoknya harus satu mempunyai lahan pertaniannya” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

Dari hasil wawancara yang sudah di sampaikan dapat diambil kesimpulan bahwasanya, dari faktor internal dan eksternal BUMDes Mitra Abadi sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

Berdasarkan latarbelakang dari masyarakat yang mayoritas petani pengelolaan BUMDes Mitra Abadi baik dari pengurus maupun pengelola hal yang dilakukan yaitu membca peluang usaha yang ada di desa karangdoro, dengan ketrampilan memebaca peluang usaha itu akhirnya muncul sebuah jenis usaha yang dinilai sebagai kebutuhan pokok dari para petani yakni pupuk bersubsidi. Kemudian BUMDes Mitra Abadi mempunyai kekuatan dalam permodalan, karena usaha ini merupakan milik Desa berapapun jumlah modal yang di perlukan oleh BUMDes lebih terpenuhi dari ABBDES.

Disamping itu secara permodalan lebih unggul untuk menyuplai kebutuhan pengelola bisa langsung membeli kebutuhanya di pabrik/produsen, selanjutnya pengelolaan BUMDes Mitra Abadi pengurus dan pengelola secara kemempuan sudah bisa menguasai, Kemudian sumberdaya yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi sendiri cukup baik dan mumpuni dalam bidangnya masing-masing. Karena sejauh ini tidak ada kendala yang dialami.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Dalam pengelolaan BUMDes Mitra Abadi masih terlihat kurang baik karena ada beberapa program yang sebenarnya program kepala desa akan tetapi dilimpahkan kepada BUMDes yaitu terkait wisata air yang ada di Kali stail, program tersebut belumbisa merealisasi dan mengeksekusi dengan baik. Karena secara perhitung profit yang didapatkan belum sesuai dengan modal yang dikeluarkan.

Untuk mengembangkan usaha selain pupuk seperti sembako, lokasi BUMDes sendiri kurang setrategis, kalua tetep di lingkup Kantor desa kurang menarik konsumen/pembeli. Kemudian untuk saat ini permasalahan yang dihadapi BUMDes Mitra Abadi yaitu pomigor

(pom minyak goring) yang disebabkan naiknya bahan Baku serta pengaruh dari lokasi BUMDes yang membuat penjualan terhambat. Selanjutnya kendala yang dihadapi untuk menjalankan usaha baru belum bisa terealisasi sepenuhnya karena setiap semester ada laporan yang harus disusun bersama kemudian di verifikasi oleh pengawas, penasehat, kemudian masih melalui Musyawarah Desa.

3. Peluang (*Opportunities*)

Pengembangan usaha yang seharusnya bisa dikelola oleh BUMDes Mitra Abadi ini sebenarnya cukup banyak jika memilih lokasi yang strategis untuk mengembangkan usahanya, karena BUMDes Mitra Abadi lebih bersifat eksklusif/terbatas dalam penyaluran pupuk bersubsidi dan unggul dalam permodalan yang dimiliki BUMDes, sehingga untuk peluang lebih banyak di sektor-sektor usaha yang lebih besar seperti mendirikan indomaret, mengelola wisata desa.

Selanjutnya untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat yang berkelanjutan terutama para petani pengelola memanfaatkan google drive, karena seluruh laporan keuangan untuk input output memakai aplikasi Spreadsheet sehingga bisa langsung dilihat pengelola, pengawas dan bisa langsung diperbaiki serta bertujuan transparansi, karena semua data-data yang dikelola mulai dari keuangan, Foto, foto kegiatan, foto KTP seluruhnya masuk di google Drive. Disamping itu peluang yang dimiliki BUMDes ini mempunyai pengelola lebih muda dan bisa berinovasi dalam pengelolaannya.”

4. Ancaman (*Threats*)

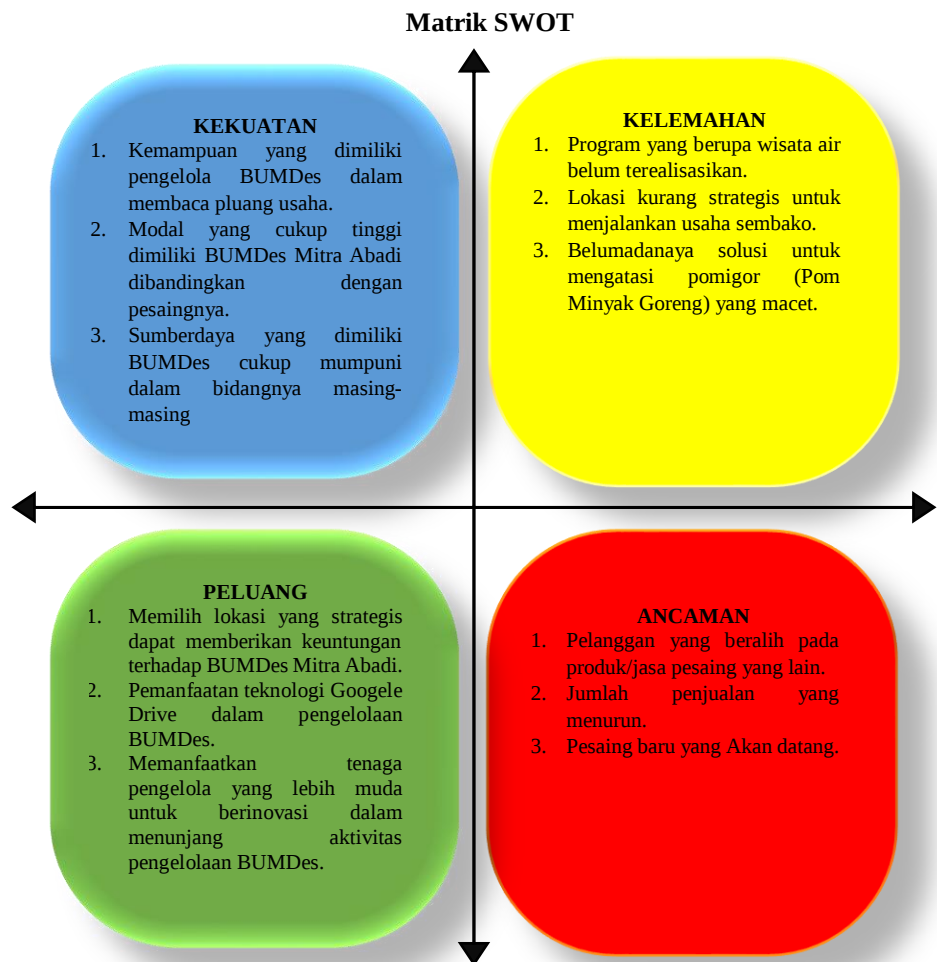
Dalam pengelolaannya, BUMDes sampai saat ini berfokus pada unit perdagangan khususnya kios pertanian yaitu pupuk bersubsidi sehingga tidak ada persaingan harga yang dialami oleh BUMDes sendiri. Akan tetapi salah satu unit usaha di perdagangan yang dimiliki BUMDes sempat berhenti karena memang persaingan harga. Untuk hal ini pengelola masih mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Kemudian untuk usaha-usaha yang lain, pengelola masih mencari pemasok barang yang lebih besar yang bertujuan untuk menghadapi pesaing harga dengan beberapa pemain lama. Selain itu pengelola juga melakukan evaluasi rapat bersama lalu diajukan pada pengawas terkait dengan penurunan penjualan serta penurunan Konsumen selanjutnya mencari solusi atau inovasi baru untuk berkomitmen melanjutkan usaha yang sudah dijalankan atau berhenti untuk mengantisipasi kerugian.

Langkah selanjutnya dari pengelola BUMDes Mitra Abadi berusaha untuk membuat produk menarik, meningkatkan pelayanan, memberikan fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang baik. Selain itu

pengelola BUMDes Mitra Abadi mempunyai komitmen untuk meningkatkan pelayanan yang baik karena produk yang dikelola harganya Sama tapi kalau membuat kesan pelayanan yang baik konsumen/masyarakat petani lebih memilih ke unit usahanya BUMDes.

2) Matrik SWOT

Seluruh faktor yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi mulai dari faktor internal dan eksternal sudah di paparkan, mulai dari faktor internal Kekuatan (Strength) dan Kelemahan (*Weaknesses*) serta faktor eksternal yaitu Peluang (*Opportunities*) dan Ancama (*Threats*). Analisis SWOT ini pad BUMDes Mitra Abadi digunakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro ini, maka dapat medatangakan strategi yang tepat untuk menangani beberapa masalah serta pendukung yang tepat untuk mengembangkan usaha BUMDes Mitra Abadi.



Gambar 4.5 Matrik SWOT

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Table 5.1 Diagram Matrik SWOT

SW OT	STRENGTH (Kekuatan))	WEAKNESS (Kelemahan))
	1. Kemampuan yang dimiliki pengelola BUMDes dalam membaca peluang usaha. 2. Modal yang cukup tinggi dimiliki BUMDes Mitra Abadi dibandingkan dengan pesaingnya. 3. Sumberdaya yang dimiliki BUMDes cukup mumpuni dalam bidangnya masing-masing	1. Program yang berupa wisata air belum terealisasi. 2. Lokasi kurang strategis untuk menjalankan usaha sembako. 3. Belumadanya solusi untuk mengatasi pomigor (Pom Minyak Goreng) yang macet.
OPPORTUNITIS (Peluang))	Strategi S-O	Strategi W-O
1. Memilih lokasi yang strategis dapat memberikan keuntungan terhadap BUMDes Mitra Abadi. 2. Pemanfaatan teknologi Googele Drive dalam pengelolaan BUMDes. 3. Memanfaatkan tenaga pengelola yang lebih muda untuk berinovasi dalam menunjang aktivitas pengelolaan BUMDes.	1. pengelolaan BUMDes Mitra Abadi yang dilakukan yaitu membca peluang usaha yang ada di desa karangdoro. 2. jumlah modal yang di perlukan oleh BUMDes lebih terpenuhi. 3. sumberdaya yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi cukup baik dan mumpuni dalam bidangnya.	1. Mencarikan solusi untuk program yang belum terealisasi. 2. Mendirikan usaha yang berlokasi ditempat yang setrategis. 3. Mencari solusi dalam pengelolaan yang sudah berjalan namun penjualan masih mengalami hambatan. 4. Memberikan kemudahan dalam perizinan untuk menjalankan usaha baru agar cepat terealisasi sepenuhnya

Lanjutan Tabel 4.1

THREATS (Ancaman)	Strategi S-T	Strategi W-T
1. Pelanggan yang beralih pada produk/jasa pesaing yang lain. 2. Jumlah penjualan yang menurun. 3. Pesaing baru yang Akan datang.	1. Pluang lebih banyak di sektor-sektor usaha yang lebih besar dengan didasarkan modal yang dimiliki lebih tinggi mendapatkan kepercayaan masyarakat yang berkelanjutan terutama para petani.. 2. Berinovasi dalam mengelola yang berdasarkan SDM yang dimiliki serta pengaruh dari umur yang masih muda	1. Memberikan motivasi kepada pengelola untuk mengatasi persoalan yang bertujuan agar lebih produktif 2. Melakukan kerjasama dengan pemasok barang yang lebih besar 3. pengelola BUMDes Mitra Abadi berinovasi untuk membuat prodak pelayanan, serta memfasilitasi calon konsumen. 4. Mempunyai komitmen untuk meningkatkan pelayanan yang baik

Sumber: Data Primer diolah, 2024

- 3) Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

BUMDes (Unit Usaha) yang peka terhadap kebutuhan warga bisa dipastikan lebih bertahan dan berkembang, idealnya BUMDes didirikan bertujuan untuk mendukung usaha masyarakat yang sekiranya secara individu tidak bisa diselenggarakan (Wijaya 2018: 124). Dalam hal ini peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro cukup dirasakan manfaatnya terutama kelompok tani, seperti halnya hasil wawancara pada Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi Ibu Lutfiyani umur (30 Tahun) mengatakan:

“Pokoknya per hari ini fokusnya BUMDes pertanian, yang satu memberikan Apa? Eee. Laba ke BUMDes yang kedua juga membantu masyarakat, terutama masyarakat tani dalam untuk meningkatkan ekonominya dalam bidang pertanian, ini masyarakat tani kebanyakan ambilnya di BUMDes. Karena itu. Kalau beli pupuk non subsidi otomatis masyarakat petani harus lebih iku (Itu)

banyak mengeluarkan modal. Karena itu juga kalau beli pupuk non Subsidi itu harganya luweh (Lebih) mahal bisa samapai itu, selisih harganya.... sekitar Lima ribu sampai Tujuh ribu perkilonya (5.000/7.000 per Kg) kalau dibandingkan dengan pupuk non bersubsidi. He, heee nggeh (Ya) bahkan ada salahsatu klompok pertanian yang ada di Blokagung itu kaan biasanya ngambilnya di (Pak kaji Hari) salah satu kios itu sekarang mintanya di sini. Karena disinin mungkin ya, karena yang mengelola juga “iseh enom-enom dadine iso ngatur, iso” (Masih muda-muda jadinya bisa mengatur, bisa) memberikan antrian, bisa mengkoordinasi bilamana ada Eee. Pupuk datang, bisa memfasilitasi apabila warga yg belum masuk RDKK itu bisa. Ingsaallah bisa, kita memaksimalkan ke situ” (Wawancara dengan Ibu Lutfiyani tanggal 04 Juni 2024 pukul 13.15 WIB)

Pendapat lain diungkapkan oleh Bapak dengan mewawancarai Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan Bapak Saimun beliau juga ikut bergabung sebagai anggota klompok tani, saat ini Beliau berumur 55 tahun mengatakan:

“Yaaah kalau BUMDes ini memang nganu yaa (itu ya) mitra kerjanya desa, yang pertama ini petani ini sangat terbantu sekali dengan adanya BUMDes... karena pengadaan pupuk Bersubsidi, ini mungkin tanpa BUMDes masyarakat khususnya Desa Krangdoro mencari pupuk susah (sulit), makanya dengan adanya BUMDes ini luar biasa. Jadi masyarakat khususnya klompok tani sangat-sangat terbantu dengan adanya BUMDes terutama penyaluran pupuk Bersubsidi yang bisa meminimalisir modal masyarakat tani, kalau modalnya bisa di minimalisir kaan iso (Bisa) digunakan untuk membeli kebutuhan pertanian yang lainya juga, hasil panene yoo (Panennya yaa) akan bertambah, kalau sudah bertambah yoo... otomatis pendapata ekonomine naiak, (Ekonominya meningkat) terus iku (Kemudian itu) ada obat-obatan itu yaa, insektisida terus obat termasuk obat herbisida siap disini” (Wawancara dengan Bapak Saimun 04 Juni 2024 pukul 13.40 WIB)

Untuk peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Karangdoro saat ini yang dirasakan oleh pihak klompok tani dengan pendapat Bapak Sunaryo selaku Ketua Kelompok Tani Labu Agung Sumberagung, beliau menambahkan bahwa:

“BUMDes itu kaan kadang-kadang kaan kalook (Kalau) eee... kedatangan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) kaan bisa mengajari untuk bikin Apa? Solusi keluarnya kita dalam pupuk kaan bisa keluar dii... di siasati Sama organik itu, Sama Apa? Bikin sendiri itu lo mas di kasih pelajaran. Dadine kulo sama anggota kulo agak irit biaya (Jadinya saya dan anggota saya lebih ringan mengeluarkan biaya/modal) terus kalook (Kalau) biayanya masih sisa itu mas untuk beli keperluan tani laine (Kebutuhan pertanian yang lain) mas kita kalau di apa.... kalau di kios kaan ndak ada mas, atau beli obat itu harusnya obat ini pak bukan obat itu nggh (Yaa) dikasih masukan, kalook (Kalau) meningkatkan perekonomian Ingsyaallah agak meningkatkan laah, belum sepenuhnya tapi udah meningkatkan lah setidaknya udah enak laah daripada di kios (kios masyarakat) terus kelebihan di BUMDes kaan masyarakat kaan bisa daftar

langsung, kalau (Kalau) udah daftar yaa ambil (mengambil pupuk)” (Wawancara dengan Bapak Sunaryo 13 Juni 2024 pukul 07.15 WIB)

Selanjutnya terkait peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, pendapat tersebut di perkuat lagi oleh Sekretaris Desa Karangdoro Bapak Sugeng Hariyadi, beliau berpendapat bahwa:

“Yang pertama tadi, peranya masuk keranah pertanian yaitu pupuk. Kemarin juga kita sempat pada sembako, minyak goreng dan kita punya pomigor (POM Minyak Goreng) tetapi karena harga bahan bakunya yang naik dan persaingan pasar untuk minyak goreng dan sembako tidak, tidak terlalu signifikan membantu meningkatkan perekonomian tetapi terkait dengan pupuk itu yang kelihatan signifikan membantu masyarakat di bidang pertanian, khususnya pertanian. Karena yaitu mas, masyarakat khususnya petani kalau modalnya buat beli pupuk bisa di minimalisir dalam arti dapat subsidi dari pemerintah otomatisasi untuk keuntungan dari panen lahan pertaniannya pasti meningkat. Jadi saya rasa untuk peningkatan ekonominya itu pasti mas” (Wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyadi 15 Juni 2024 pukul 16.48 WIB)

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut dapat dimengerti bahwasanya. Peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro yang dapat dirasakan oleh masyarakat saat ini belum bisa dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat luas. Dalam peningkatan perekonomian BUMDes Mitra Abadi sampai saat ini masih dirasakan Sebagian masyarakat saja yaitu masyarakat kelompok tani, hal tersebut dikarenakan dari pengelola BUMDes Mitra Abadi sendiri menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, walaupun pengelola sudah mengupayakan untuk lebih mengembangkan usaha perdagangannya namun masih terkendala harga bahan baku yang semakin meningkat sehingga menimbulkan persaingan harga dipasaran.

BAB 5

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian maka perlu adanya analisis data dan pembahasan data temuan yang telah dikumpulkan dalam pembahasan mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Penelitian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi menemukan 3 Sub Bab. Adapun analisis data dan pembahasan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Karakteristik Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

BUMDes merupakan pilar ketiga dalam perekonomian Desa yang berfungsi sebagai lembaga komersial dan non komersial, sebagi lembaga komersial BUMDes berpihak pada kepentingan masyarakat dengan kontribusinya dalam penyediaan dan pelayanan sosial. Sedang BUMDes sebagai lembaga non komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran barang dan jasa ke pasar atau masyarakat. Dalam pembentukan BUMDes didasari undang-undang yang berlaku dan sesuai kesepakatan masyarakat Desa. Berdasarkan hal tersebut maka BUMDes memiliki ragam bentuk sesuai karakteristik potensi lokal dan sumber daya yang dimiliki setiap Desa (Yuliani et al., 2024)

Mengingat pendaapat pengelola tentang karakteristik perekonomian di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi mengutarakan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Karangdoro adalah petani maka langkah awal yang dilakukan pengelola BUMDes Mitra Abadi yaitu membuka kios pertanian yang berfokus di penjualan pupuk bersubsidi, karena penjualan pupuk bersubsidi tidak semua orang bisa mengakses atau menjualnya. Dengan adanya kios pertanian milik BUMDes Mitra Abadi masyarakat merasakan kebutuhan pupuknya terpenuhi.

Selanjutnya pendapat tersebut selaras dengan ungkapan yang di utarakan oleh Bapak Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan yang bergabung di anggota kelompok tani, Beliau mengatakan bahwa berdasarkan mayoritas masyarakat di Dusun Sumberagung dulu masalah ekonomi agak terbelakang dibandingkan dengan dusun yang lain yaitu Karangdoro dan Blokagung. Untuk sekarang kemungkinan sumberdaya manusia lebih baik akhirnya untuk sekarang banyak masyarakat yang menanam jambu, seperti jambu Kristal, jambu citra, dan jambu getas merah. Pada akhirnya sekarang untuk masalah ekonomi untuk desa sumberagung bisa bersaing dengan Dusun Blokagung dan Dusun Karangdoro.

Ketua kelompok tani juga berpendapat yang berkaitan dengan adanya kios BUMDes Mitra Abadi Beliau menyatakan bahwasanya untuk penjualan pupuk

bersubsidi yang berada di kios BUMDes Mitra Abadi masyarakatat kususnya petani merasa pupuknya terpenuhi. Sebelum bergabung di kios pertanian milik BUMDes Mitra Abadi masyarakat petani merasakan porsi yang sudah ditentukan tidak sesuai sasaran, dikarenakan kios masyarakat milik pribadi jadi barang/pupuk harus secepatnya habis terjual.

Kemudian dalam pengambilan pupuk berubsidi terdapat prosedur dan syarat yang harus di penuhi oleh masyarakat kelompok tani, hal ini Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi menyampaikan bahwasanya yang pertama masyarakat harus punya kelompok tani dan kelompoknya harus masuk di ERDKK, ERDKK itu adalah system yang dibentuk oleh kementrian pertanin dimana system itu yang mengelola seluruh kelompok tani beserta anggotanya. Kemudian yang kedua Klompok tani harus memiliki lahan yang berlokasi di Desa Karangdoro, pengalokasian pupuk tersebut di sesuaikan dengan jumlah luas lahan yang terdata di klompok masing-masing. Pengalokasian pupuk yang dilakukan oleh pengelola BUMDes Mitra Abadi yaitu memperbarui ERDKK setiap satu tahun sekali, hal ini dilakukan karena penyaluran pupuk bersubsidi di sesuai dengan julah data yang di kelola oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Selanjutnya untuk prosedur dan syarat pengambilan pupuk beliau Bapak Saimun Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan di Desa Karangdoro menambahkan untuk persyaratanya pengambilan pupuk bersubsidi. Petani harus tergabung di klompok tani jadi, dimasing-masing dusun ini ada kelompok tani kemudian dibuatkan daftar antarlain mencantumkan Nama, Nik, Alamat lengkap yang digunakan untuk mendapatkan pupuk bersubsidi, karena masyarakat petani jika tidak tergabung di klompok tani sampai sekarang tidak mendapatkan pupuk bersubsidi. Berkaitan dengan prosedur dan syarat hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sugeng Hariyadi beliau selaku Sekertari Desa mengutarakan pendapatnya untuk persyaratanya memang seluruh petani itu harus masuk kepada apa yang dinamakan ERDKK, dimana mereka sudah terdaftar lalu kios yang sudah ditunjuk oleh pemerintah sudah mendapatkan data maka masyarakat bisa mendapatkan pupuk. Kalau selama memang belum masuk ke ERDKK makakios juga tidak bisa mendistribusikan pupuk, jadi untuk persyaratannya masyarakat harus masuk di ERDKK.

Kesimpulan dari Karakteristik Perekonomian dan Prosedur Dalam Pengambilan Pupuk Bersubsidi pengelola memprioritaskan penyaluran pupuk bersubsidi. Karena faktor mayoritas masyarakat di Desa Karangdoro adalah seorang petani, dari latarbelakang masyarakat ini lah pengelola BUMDes Mitra Abadi mendirikan kios pertanian. Hingga saat ini pengelola BUMDes Mitra Abadi sudah mampu memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi yang di sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan adanya penyaluran pupuk bersubsidi ini masyarakat merasa terbantu dan tidak kesulitan dalam membeli pupuk bersubsidi seperti di kios-kios sebelumnya. Kemudian untuk prosedur pengambilan pupuk bersubsidi, syaratnya masyarakat khususnya kelompok tani harus terdaftar di

ERDKK antarlain syarat yang haraus dipenuhi yaitu mencantumkan Nama, Nik dan Alamat lengkap anggota kelompok tani.

2. Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Strategi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di terapkan sesuai aturan dalam pengelolaannya, pembentukan BUMDes guna untuk mewadahi kegiatan perekonomian di pedesaan yang didasari pada potensi Desa yang telah berkembang menurut adat dan budaya pada masyarakat (Zahro et al., 2024).

Strategi Pengelolaan Badan Usah Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Strategi yang digunakan berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Ibu Lutfiyani selaku Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi Desa Karangdoro mengutarakan untuk strategi pengelolaan yang dilakukan sampai saat ini Manajer Administrasi, direktur, penjaga unit perdagangan masih menunggu masukan dan arahan dari atasan yaitu Sekertaris Desa Karangdoro. Karena halini sangat membantu pengelola dari segi pelaporan, segi kinerja, segi waktu sangat memmbantu. Kemudian setiap sebulan sekali pengelola mengadakan pertemuan dengan pengawas untuk membahas perkembangan, keuangan, dan langkah strategi selanjutnya untuk mengatasi persoalan-persoalan yang akandatang.

Selanjutnya pendapat tersebut selaras dengan penendapat Sekretaris Desa Karangdoro, Bapak Sugeng Hariadi beliau mengutarakan pendapatnya setrategi yang kami gunakan yaitu melihat sesuatu yang menjadi kebutuhan dasar dari masyarakat, saat ini mayoritas masyarakat di Desa Karangdoro yaitu petani. Hal tersebut menjadi peluang untuk memenuhi kebutuhan pupuk karena pupuk merupakan kebutuhan mendasar dari seluruh petani, baik petani Holti maupun Non Holti sehingga kami membuka unit usaha perdagangan/kios pertanian yang menjual pupuk subsidi.

Kesimpulan dari Strategi Badan Usaha Milik Desa BUMDes Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro strategi pengelolaan yang dilakukan sampai saat pengelola menunggu intruksi dari Sekretaris Desa Karangdoro yang di sebabkan pengelola merasa sangat terbantu baik dari segi pelaporan, segi kinerja, segi waktu. Kemudian setiap sebulan sekali pengelola mengadakan pertemuan dengan pengawas untuk membahas perkembangan, keuangan, dan langkah strategi selanjutnya untuk mengatasi persoalan-persoalan mendatang. Selanjutnya pendapat tersebut selaras dengan penyampaian dari Sekertaris Desa Karangdoro, bahwasanya setrategi yang kami gunakan yaitu melihat sesuatu yang menjadi kebutuhan dasar dari masyarakat saat ini yang mayoritas masyarakat di Desa Karangdoro. Karena hal itu dapat menjadi peluang untuk memenuhi kebutuhan pupuk karena pupuk merupakan kebutuhan

mendasar dari seluruh petani, baik petani Holti maupun Non Holti sehingga kami membuka unit usaha perdagangan/kios pertanian yang menjual pupuk subsidi.

3. Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Analisis SWOT di gunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kondisi suatu organisasi secara nyata pada faktor internal dan eksternal serta melanjutkan dengan melakukan penepatan posisi organisasi melalui perhitungan nilai EFAS dan IFAS, hal ini akan memberikan informasi posisi saat itu dan setrategi yang akan digunakan di masa depan serta perlu dilakukan matrik SWOT yang bertujuan untuk rencana dan Tindakan yang akan serta perlu dilakukan organisasi (Rahman et al., 2020: 66).

a. Analisis SWOT

Berdasarkan hasil wawancara dengan Menejer Administrasi BUMDes Mitra Abadi Ibu lutfiyani dan Sekertaris Desa Karangdoro Bapak Sugeng Hariyadi selaku pengelola, maka Srtategi yang harus digunakan BUMDes Mitra Abadi untuk Untuk mengetahui dan menentukan strategi selanjutnya perlu dilakukan analisis SWOT yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi yaitu:

1) Kekuatan (*strength*)

Kekuatan yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi di dasari atas kemampuan pengelola dalam membca pluang usaha yang ada di desa karangdoro, dengan ketrampilan memebaca peluang usaha itu akhirnya muncul sebuah jenis usaha yang dinilai sebagai kebutuhan pokok dari para petani yakni pupuk bersubsidi. Selain itu BUMDes Mitra Abadi mempunyai kekuatan dalam permodalan, karena usaha ini merupakan milik Desa jadi jumlah modal yang di miliki BUMDes Mitra Abadi lebih unggul dibandingkan kios pertanian yang lainnya. Kekuatan dalam permodalan ini dapat mempermudah untuk menyuplai kebutuhan pengelola, pengelola bisa secara langsung membeli kebutuhan BUMDes Mitra Abadi di pabrik/produsen.

Selain permodalan BUMDes Mitra Abadi sumberdaya yang dimiliki pengurus secara kemempuan memang sudah bisa menguasai dengan baik dan mumpuni dalam bidangnya masing-masing. Karena sejauh ini tidak ada kendala yang dialami oleh pengelola BUMDes, akan tetapi karna BUMDes semua pelaporannya itu berdasarkan PP Peraturan Pemerintah jadi masih terus belajar untuk membuat laporan yang sesuai dengan petunjuk dan teknisnya.

2) Kelemahan (*Weaknesses*)

Dalam pengelolaan BUMDes Mitra Abadi masih terlihat kurang baik karena ada beberapa program kepala desa yang dilimpahkan kepada pengelola BUMDes Mitra Abadi yaitu terkait wisata air yang ada di Kali setail, program tersebut belumbisa terealisasi dan mengeksekusi dengan baik. Karena secara perhitung profit yang didapatkan belum sesuai dengan modal yang dikeluarkan. Sehingga program tersebut belum bisa dijalankan oleh pengelola BUMDes Mitra Abadi.

Untuk mengembangkan usaha selain pupuk bersubsidi yang di salurkan untuk petani, seperti penjualan sembako maka lokasi BUMDes Mitra Abadi sangat kurang setrategis, apabila penjualan tersebut tetap dijalankan maka kurang menarik konsumen/pembeli dan akan mengalami kerugian. Kemudian untuk saat ini kelemahan yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi belum adanya solusi untuk mengatasi pomigor (pom minyak goring) karena disebabkan naiknya bahan Baku, kelemahan selanjutnya untuk menjalankan usaha baru belum bisa terealisasi sepenuhnya karena setiap semester ada laporan yang harus disusun bersama kemudian di verifikasi oleh pengawas dan penasehat selanjutnya masih melalui tahap Musyawarah Desa.

3) Peluang (*Opportunities*)

Peluang yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi untuk megembangkan usahanya cukup terbilang banyak jika memilih lokasi yang strategis untuk mengembangkan usahanya. Karena saat ini BUMDes Mitra Abadi masih brsifat exclusive/terbatas yaitu fokus penyaluran pupuk bersubsidi. Keunggulan dalm permodalan BUMDes Mitra Abadi sebenarnya bisa memanfaatkan pluang usaha di sektor-sektor yang lebih besar seperti mendirikan indomaret dan mengelola wisata desa.

Selanjutnya untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat yang berkelanjutan terutama para petani, pengelola memanfaatkan google drive, karena seluruh laporan keuangan untuk input dan output memakai aplikasi Spreadsheet sehingga bisa langsung dilihat pengelola, pengawas dan bisa langsung diperbaiki serta bertujuan transparansi, karena semua data yang dikelola mulai dari keuangan, Foto, foto kegiatan, foto KTP seluruhnya masuk di google Drive. Selain itu tenaga pengelola lebih muda dapat berinovasi untuk mengembangkan usaha BUMDes Mitra Abadi.

4) Ancaman (*Threats*)

Ancaman yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi dalam pengelolaanya yaitu untuk mengatasi ancaman persaingan harga di salahsatu unit usaha yang sempat berhenti, pengelola masih mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Kemudian untuk usaha-usaha yang lainnya pengelola masih mencari pemasok barang yang lebih besar untuk menghadapi pesaing harga dengan beberapa pemain lama.

Selain itu pengelola juga melakukan evaluasi rapat bersama pengawas terkait dengan penurunan penjualan dan penurunan konsumen serta mencari solusi dan inovasi baru yang bertujuan untuk melanjutkan usaha yang berhenti guna mengantisipasi kerugian. Langkah selanjutnya pengelola BUMDes Mitra Abadi berusaha untuk mengantisipasi ancaman dan menanggulangnya dengan membuat prodak menarik, meningkatkan pelayanan, memberikan fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang baik.

b. Analisis IFAS dan EFAS

Dari hasil identifikasin faktor internal dan eksternal dapat diketahui starategi yang tepat bagi organisasi, dimana dalam analisis SWOT terdapat empat strategi yaitu:

1. S-O (kekuatan-peluang/*strength-opportunities*)
2. S-W (kelemahan-pluang/*weaknesses-opportunities*)
3. S-T (kekuatan-ancaman/ *strength-threats*)
4. W-T (kelemahan-ancaman/ *weaknesses- threats*).

Analisis SWOT yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa, suatau bentuk usaha pengelola yang sesuai konsep pemahaman aturan Islam yang tertuang pada Qur'an surat Al-Ma'idah Ayat 87-88 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ (٨٧) وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ (٨٨)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagimu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang telah Allah rezekikan kepadamu dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”* (Nurul Ilmi Penerjemah dan Transliterasi Latin Perkata Al-Qur'an, 2020).

Penelitian diatas sesuai dengan keadaan yang terjadi di BUMDes Mitra Abadi. Dalam Ayat Al-Qur'an menjelaskan tentang cara dalam mendapatkan rizki dari kegiatan ekonomi yang baik dan halal. Ajaran Islam juga memberikan kebebasan kepada manusia untuk mendapatkan materi atau harta selama sesuai dengan ketentuan syariat untuk memperoleh kemanfaatan dan keuntungan dari materi atau harta yang diperoleh.

c. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Berbagai cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendapatkan perekonomian di desa seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran yang sangat penting seperti membantu meningkatkan ekonomi

masyarakat dengan berbagai cara, pengelola BUMDes mempunyai tugas menemukan, mengelola, dan memanfaatkan potensi ekonomi di Desa, antara lain pertanian, perkebunan, peternakan, pariwisata, dan kerajinan. Karena potensi ekonomi ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat (Cahyani & Sukmana, 2024).

Peran yang pertama dapat memberikan keuntungan untuk BUMDes dan yang kedua dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian melalui pembelian pupuk bersubsidi, dikarenakan jika masyarakat membeli di pupuk non subsidi selisih harga antara pupuk bersubsidi dengan pupuk non subsidi selisih 5.000 -7.000 per Kg, jadi melalui penyuplaian pupuk bersubsidi yang berada di kios BUMDes setidaknya bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya kelompok tani yang bergabung di BUMDes Mitra Abadi Desa Karangdoro. Selanjutnya dari salahsatu kelompok tani yang sebelumnya untuk pemenuhan pupuk di kios milik masyarakat setelah mengetahui pelayanan di BUMDes sangat baik, pada akhirnya untu menyuplai lahannya saat ini ikut bergabung di BUMDes Mitra Abadi.

Pendapat yang serupa juga diungkapkan Bapak Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan Bapak Saimun beliau juga ikut bergabung sebagai anggota klompok tani, Beliau mengungkapkan bahwasanya untuk peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Di Desa Karangdoro, pertama BUMDes sebagai mitra kerja Desa yang dapat membantu masyarakat khususnya petani dengan pengadaan pupuk bersubsidi yang dikelola BUMDes, kedua dengan adanya pupuk bersubsidi masyarakat merasa sangat terbantu karena kemungkinan tanpa adanya BUMDes masyarakat petani akan kesulitan untuk mendapatkan pupuk bersubsidi, kemudian yang terakhir dengan adanya penyaluran pupuk bersubsidi di kios BUMDes dapat meminimalisir modal. Modal tersebut dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan pertaniannya, dengan terpenuhinya kebutuhan yang lainnya secara otomatis hasil dari pertaniannya akan meningkat serta dapat meningkatkan perekonomian.

Selanjutnya peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Karangdoro, Beliau Bapak Sunaryo selaku Ketua Kelompok Tani Labu Agung Sumberagung menyampaikan pendapatnya untuk peran BUMDes Mitra Abadi yang dirasakan dari pihak klompok saat ini meras terbantu. Karena setaiap kedatangan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di BUMDes, masyarakat petani diberikan masukan serta arahan untuk membuat pupuk organik ketika suatu saat terjadi kelangkaan pupuk. Kemudian dalam segi meningkatkan perekonomian, saat ini yang dirasakan masyarakat klompok tani mengenai peningkatan tersebut dapat dirasakan walaupun peningkatan ekonominya tidak sepenuhnya dirasakan.

Pendapat diatas di perkuat oleh Sekretaris Desa Beliau Bapak Sugeng Hariyadi, beliau menyampaikan pendapatnya, untuk peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Karangdoro, pertama masuk di ranah pertanian yang terlihat mampu meningkatkan perekonomian masyarakat tani secara signifikan, untuk usaha selain kios pertanian seperti sembako, minyak goreng dan pomigor (POM Minyak Goreng) di BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat belum terlihat secara signifikan karena masih terkendala kenaikan bahan bakunya.

Kesimpulan dari Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

1. Analisis SWOT di BUMDes Mitra Abadi yang sudah dilakukan, dapat diketahui yaitu sebagai berikut:
 - a) Faktor internal, Strategi (S-O) pengelolaan BUMDes Mitra Abadi yang dilakukan yaitu membca pluang usaha yang ada di desa karangdoro, jumlah modal yang di perlukan oleh BUMDes lebih terpenuhi dan sumberdaya yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi cukup baik dan mumpuni dalam bidangnya. Strategi (W-O) Mencarikan solusi untuk program yang belum terealisasi, Mendirikan usaha yang berlokasi ditempat yang setrategis, Mencari solusi dalam pengelolaan yang sudah berjalan namun penjualan masih mengalami hambatan dan Memberikan kemudahan dalam perizinan untuk menjalankan usaha baru agar cepat terealisasi sepenuhnya.
 - b) Faktor Eksternal, Strategi (S-T) Pluang lebih banyak di sektor usaha yang lebih besar dengan modal yang dimiliki lebih tinggi mendapatkan kepercayaan masyarakat yang berkelanjutan terutama para petani dan Berinovasi dalam mengelola yang berdasarkan SDM yang dimiliki serta pengaruh dari umur yang masih muda. Strategi (W-T) Memberikan motivasi kepada pengelola untuk mengatasi persoalan, bertujuan agar lebih produktif, Melakukan kerjasama dengan pemasok barang yang lebih besar, pengelola BUMDes Mitra Abadi berinovasi untuk membuat prodak pelayanan, serta memfasilitasi calon konsumen dan Mempunyai komitmen untuk meningkatkan pelayanan yang baik.
2. Peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro yang dapat dirasakan oleh masyarakat saat ini belum bisa dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat luas. Dalam peningkatan perekonomian BUMDes Mitra Abadi sampai saat ini masih dirasakan Sebagian masyarakat saja yaitu masyarakat kelompok tani, hal tersebut dikarnakan dari pengelola BUMDes Mitra Abadi sendiri menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, walaupun pengelola sudah mengupayakan untuk lebih mengembangkan usaha

perdagangannya namun masih terkendala harga bahan baku yang semakin meningkat sehingga menimbulkan persaingan harga dipasaran.

Peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Walaupun belum sepenuhnya dapat dirasakan masyarakat secara luas, kemanfaatan yang diberikan BUMDes kepada masyarakat petani tanpa adanya tuntutan serta kewajiban yang mengharuskan bergabung menjadi anggota BUMDes tersebut juga dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Qasas ayat 76-77 yaitu:

إِنَّ قَارُونَ كَانَ مِنْ قَوْمِ مُوسَى فَبَغَى عَلَيْهِمْ ۖ وَأَتَيْنَاهُ مِنَ الْكُتُوبِ مَا إِنَّ مَفَاتِحَهُ لَتَنَتُّوْا بِأَعْصَابِهِ أُولَى الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ (٧٦) وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (٧٧)

Artinya: “Sesungguhnya Karun adalah termasuk kaum Musa, maka ia berlaku aniaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaan harta yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya: "Janganlah kamu terlalu bangga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri". Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Nurul Ilmi Penerjemah dan Transliterasi Latin Perkata Al-Qur'an, 2020).

Pada Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa, keterikatan hubungan orang lain dengan baik merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim. Begitu juga dengan BUMDes Mitra Abadi, yang merupakan sebuah lembaga yang di miliki Desa Karangdoro. Selain itu manusia juga diwajibkan untuk mendapatkan keuntungan dalam harta bendanya dengan keadaan yang baik dan halal.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Perekonomian dan Prosedur Dalam Pengambilan Pupuk Bersubsidi di BUMDes Mitra Abadi Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Karakteristik perekonomian Masyarakat adalah petani, dari latarbelakang masyarakat yang mayoritas petani, maka langkah awal pengelola yaitu mendirikan kios pertanian. Hingga saat ini pengelola BUMDes Mitra Abadi sudah mampu memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi yang di sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan adanya penyaluran pupuk bersubsidi ini masyarakat merasa terbantu dan tidak kesulitan dalam membeli pupuk bersubsidi seperti di kios-kios sebelumnya. Kemudian untuk prosedur pengambilan pupuk bersubsidi, syaratnya masyarakat khususnya kelompok tani harus terdaftar di ERDKK antarlain syarat yang haraus dipenuhi yaitu mencantumkan Nama, Nik dan Alamat lengkap anggota kelompok tani.
2. Strategi BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Strategi yang digunakan oleh pengelola masih berdasarkan masukan serta arahan dari Sekretaris Desa yang masih melihat kondisi serta kebutuhan masyarakat, hal ini bagi pengelola sangat membantu pengelolaan dalam segi pelaporan, kinerja dan waktu. Kemudian untuk mengetahui langkah dan strategi selanjutnya maka pengelola dapat melakukan analisis di BUMDes. Alat yang dapat digunakan yaitu analisis SWOT, yang meliputi faktor Internal & faktor Eksternal dalam menganalisisanya.
3. Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.
 - (a) Faktor internal, Strategi (S-O) pengelolaan BUMDes Mitra Abadi yang dilakukan yaitu membca pluang usaha, modal BUMDes Mitra Abadi lebih terpenuhi, sumberdaya yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi cukup baik dan mumpuni dalam bidangnya. Strategi (W-O) Mencari solusi pada program yang belum terealisasikan, Mendirikan usaha yang berlokasi ditempat yang setrategis, Mencari solusi dalam pengelolaan yang sudah berjalan namun penjualan masih mengalami hambatan serta dapat di permudah dalam perizinan untuk menjalankan usaha baru.
 - (b) Faktor Eksternal, Strategi (S-T) Pluang lebih banyak di sektor usaha yang lebih besar dengan modal yang dimiliki lebih tinggi mendapatkan

kepercayaan masyarakat yang berkelanjutan terutama para petani dan Berinovasi dalam mengelola yang berdasarkan SDM yang dimiliki serta pengaruh dari umur yang masih muda. Strategi (W-T) Memberikan motivasi kepada pengelola untuk mengatasi persoalan, bertujuan agar lebih produktif, Melakukan kerjasama dengan pemasok barang yang lebih besar, pengelola BUMDes Mitra Abadi berinovasi untuk membuat produk pelayanan, serta memfasilitasi calon konsumen dan Mempunyai komitmen untuk meningkatkan pelayanan yang baik.

- (c) Untuk saat ini BUMDes Mitra Abadi berperan hanya pada masyarakat petani yang bergabung menjadi anggota BUMDes saja yang mengalami peningkatan ekonominya karena secara keseluruhan Peran BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat belum bisa dirasakan masyarakat secara menyeluruh di Desa Karangdoro.

6.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian adalah kesesuaian Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Maka penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi pihak BUMDes Mitra Abadi dalam menjalankan unit usaha perdagangan dan kios pertanian BUMDes Mitra Abadi. Implikasi lain dari penelitian ini antara lain:

1. Implikasi teoritis

Hasil dari penelitian ini menguatkan dan mengembangkan teori yang digunakan pada peran badan usaha milik desa (BUMDes) yang merupakan pengembangan dari manajemen strategi.

2. Implikasi empiris

Peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam proses meningkatkan perekonomian masyarakat, sehingga dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Implikasi kebijakan

Langkah pengelola dalam menentukan strategi yang tepat, sehingga dapat mengembangkan unit usaha perdagangan BUMDes Mitra Abadi sebagai dasar dalam menentukan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro.

6.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu: Proses komunikasi dengan informan pengelola BUMDes Mitra Abadi Desa Karangdoro, disebabkan banyaknya kegiatan di Kantor Desa yang melibatkan informan kunci maupun informan pendukung, sehingga dalam proses penelitian tidak bisa maksimal untuk mendapatkan data lapangan, baik wawancara maupun dokumentasi. Keterbatasan selanjutnya terletak pada informan pendukung, dikarenakan yang

terdaftar menjadi anggota di BUMDes Mitra Abadi Desa Karangdoro kebanyakan masih dalam proses tanam dan panen padi sehingga untuk proses penelitian yang dilakukan dilapangan tidak bisa maksimal.

6.4 Saran

Berdasarkan penelitian ini beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai masukan positif, yaitu sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya BUMDes Mitra Abadi di Desa Karangdoro sebagai lembaga usaha yang sudah mempunyai kekuatan payung hukum dan sangat unggul dalam permodalan bisa mengembangkan unit usahanya, walaupun masih terkendala dengan perizinan dalam mengajukan usaha-usaha baru akantetapi jika didukung dengan pengelola yang mumpuni dan bisa berkomitmen dalam menjalankan usaha tersebut kemungkinan besar unit-unit usaha tersebut bisa maksimal. Dengan dua kekuatan yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi diatas seharusnya dalam pengelolaan unit usaha bisa terlaksana, baik dalam bidang perdagangan, peternakan dan di bidang pariwisata. Hal ini kemungkinan besar dengan adanya usaha-usaha baru yang bisa dikelola BUMDes Mitra Abadi manfaatnya bisa dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat, karena selama ini BUMDes Mitra Abadi hanya bisa dirasakan manfaatnya oleh sebagian masyarakat di Desa Karangdoro
2. Untuk peneliti-peneliti selanjutnya disarankan lebih giat dalam mengkaji keilmuan yang membahas ekonomi walaupun yang bersifat syariah ataupun konvensional, supaya kedepanya bisa memahami apa saja yang diperbolehkan dan apa saja yang tidak diperbolehkan dalam melakukan kegiatan ekonomi. Selanjutnya agar bisa memahami pandangan masyarakat tentang ekonomi syariah dan ekonomi konvensional dalam perekonomian, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diperbolehkan dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Hadi Asrori Rusman, *Buku Penelitian Kualitatif*. Purwokerto Selatan Banyumas. Pena Persada, 2021).
- Abdul Karim. 2019. *Buku Pedoman Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa*. Makasar: Nas Media Pustaka.
- Aden Apandi, et al., (2024), Edukasi Lembaga Keuangan Bank Dan Non-Bank, *Journal Of Entrepreneurship And Community Innovation*), Vol. 3, No. 1.
- Alma Dwi Rahmawati, (2020), Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Akad Pengiriman Barang, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2.
- Andhika Alfathanah Putra Pp, Et Al., (2022), Sinergi Bumdes Dan Perbankan Untuk Menciptakan Ekonomi Inklusif Di Desastudi Kasus: Desa Padaasih, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, (*Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*), Vol. 8, No. 2.
- Cepi Pahlevi, Muhammad Ichwan M, *Buku Manajemen Strategi*, (Makassar: Intelektual Karya Nusantara, 2023).
- David Wijaya, *Buku Pedoman BUM DES* Badan Usaha Milik Desa (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2018).
- Delfiazi Puji Lestaria, Rusdi Rismawati (2024). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Tambang Rambang Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, *Lentera Jurnal Manajemen*, Vol. 02, No 01.
- Dewi Anifa Rodiatuz Zahro, Et Al., (2024), Penerapan Analisis Swot Terhadap Strategi Pengelolaan Bumdes Mitra Sejahtera Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 06, No. 01.
- Haryono Hadi Kuswanto, Ahmadih Rojalih Jawab, (2023), Implementasi Wakalah Dan Wakalah Bil Ujrah Di Lembaga Keuangan Syariah, (*ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisi*), Vol. 2, No. 11.
- Inten Kinasih, Bambang Widiyahseno dan Ekapti Wahjuni DJ (2019). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memperkuat perekonomian masyarakat, *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, Vol.1. No, 1.
- Jhon W. Creswell (2015), *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Lisa Anggun Cahyani & Hendra Sukmana, (2024), Peran Bumdes Sambimadu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (Kaganga)*, Vol. 7, No. 2.
- Miles dan Huberman (2014), *Buku Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI press).
- Nasdar Wijaya, (2023). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus: Desa Bojonggede Kecapatan Bojonggede Kabupaten Bogor), (*Urnal Wahana Bina Pemerintah*), Vol. 10, No 1.
- Nur Laili Yuliani & Ahmadih Rojalih Jawab, (2024), Pengembangan Dan Pemberdayaan Bumdes Di Dusun Bebengan, Salaman, Magelang Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, (*Community Empowerment*), Vol. 6, No. 3.
- PERDES (Peraturan Desa) Karangdoro, Nomor 03 Tahun 2023, *Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Mitra Abadi*.
- PP (Peraturan Pemerintah), No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.
- PP (Peraturan Pemerintah), No 11 Tahun 2021 Tentang Badean Usaha Milik Desa.
- PERDA (Peraturan Daerah) Banyuwangi, No 21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badean Usaha Milik Desa.
- Robert K. Yin (2014), *Buku Studi Kasus, Desain dan Metode*, Depok: Rajawali Pers.
- Slamet Riyanto, Muh Nur Lutfi dan Andi Rahman, *Buku Analisis SWOT*, (Seleman Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).
- Sugiyono (2023), *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suryoto Oti Kusumaningsih, et al., (2022), Perancangan Manajemen Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Di Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, *Pakmas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 2, No. 2.
- Taufiqurokhman, *Buku Manajemen Strategik*, (Senayan, Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2021).
- Zulkifli Rusby, *Buku Ekonomi Islam*. (Pekan Baru Riau. Pusat Pendidikan Islam, Fai Uir, 2017)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Target Informasi yang diperoleh

No	Fokus Masalah	Target Wawancara	Daftar Pertanyaan Informan			
			Kepala Urusan Perencanaan (Kaur)	Sekertaris Des	Pengelola BUMDes Mitra Abadi	Anggota BUMDes Mitra Abadi
1.	Untuk Mengetahui Karakteristik Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.	1. Sejarah BUMDes Mitra Abadi 2. Karakteristik Ekonomi a. Gambaran umum Karakteristik ekonomi masyarakat b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat 3. Peranan Ekonomi c. Gambaran umum kondisi ekonomi masyarakat a. Penciptaan Lapangan pekerjaan	1. Bagaimana gambaran kondisi sosial ekonomi masyarakat desa karamgdoro? 2. Apa mayoritas mata pencharian masyarakat desa karangdoro? 3. Semenjak berdirinya BUMDes Mitra Abadi di karangdoro, peran dan bukti nyata apa yang terjadi sebab adanya BUMDes Mitra Abadi di desa karangdoro?	1. Bagaimana sejarah BUMDes Mitra Abadi? 2. Bagaimana setrategi pengelolaan atau pengembangan BUMDes Mitra Abadi dalam meningkatkan minat masyarakat? 3. Hambatan apa saja yang dialami oleh pihak pengelola maupun masyarakat terkait dengan pengembangan BUMDes Mitra Abadi? 4. Peran apa saja yang ditargetkan dalam pengelolaan BUMDes Mitra Abadi	1. Sejak kapan BUMDes Mitra Abadi didirikan? 2. Potensi apa saja yang dimiliki Desa Karangdoro dalam membentuk BUMDes? 3. Apa yang menjadi keunggulan BUMDes Mitra Abadi dengan BUMDes yang ada di Kecamatan tegalsari? 4. Bagaimana upaya pengelola BUMDes Mitra Abadi dalam memperkenalkan BUMDes Mitra Abadi?	1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait adanya BUMDes Mitra Abadi? 2. Adakah dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga
2.	Untuk Mengetahui Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.	4. Peranan BUMDes Mitra Abadi a. Gambaran umum kondis BUMDes Mitra Abadi b. Memperkenalkan BUMDes Mitra Abadi c. Potensi BUMDes Mitra Abadi				
3.	Untuk Mengetahui Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.	5. Pengelolaan dan Penawaran BUMDes Mitra Abadi a. Strategi pengelolaan dan penawaran BUMDes b. Hambatan pengelolaan BUMDes Mitra Abadi				

Daftar Target Informasi Analisis SWOT

No	Fokus Masalah	Target Wawancara	
		Sekretaris Desa	Manajer Administrasi Bumdes
1.	Untuk Mengetahui Karakteristik Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.	1. Kekuatan (strenght) a. Apa saja Ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi? b. Kelebihan yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi dibandingkan dengan pesaingnya. c. Bagaimana Kondisi sumberdaya yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi?	1. Kekuatan (strenght) a. Apa saja Ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi? b. Kelebihan yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi dibandingkan dengan pesaingnya? c. Bagaimana Kondisi sumberdaya yang dimiliki BUMDes Mitra Abadi?
2.	Untuk Mengetahui Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.	2. Kelemahan (weakness) a. Kondisi pesaing dibandingkan dengan BUMDes Mitra Abadi. b. Apa yang membuat BUMDes Mitra Abadi terlihat kurang baik. c. Apakah ada yang menjadikan ketidakpuasan dan keluhan masyarakat. d. Apa yang membuat proses dan aktivitas BUMDes Mitra Abadi yang sering bermasalah?	2. Kelemahan (weakness) a. Kondisi pesaing dibandingkan dengan BUMDes Mitra Abadi. b. Apa yang membuat BUMDes Mitra Abadi terlihat kurang baik. c. Apakah ada yang menjadikan ketidakpuasan dan keluhan masyarakat. d. Apa yang membuat proses dan aktivitas BUMDes Mitra Abadi yang sering bermasalah?
3.	Untuk Mengetahui Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.	3. Peluang (opportinities) a. Apa saja yang dapat memberikan keuntungan terhadap BUMDes Mitra Abadi? b. Bagaimana BUMDes Mitra Abadi memanfaatkan teknologi yang ada saat ini? c. Bagaimana Inovasi baru yang digunakan untuk menunjang aktivitas atau pengelolaan BUMDes Mitra Abadi?	3. Peluang (opportinities) a. Apa saja yang dapat memberikan keuntungan terhadap BUMDes Mitra Abadi? b. Bagaimana BUMDes Mitra Abadi memanfaatkan teknologi yang ada saat ini? c. Bagaimana Inovasi baru yang digunakan untuk menunjang aktivitas atau pengelolaan BUMDes Mitra Abadi?

		4. Ancaman (threats) a. Bagaimana cara pelngelola mengatasi masalah penjualan/jasa dari pesaing yang lainnya? b. Persaingan harga dan kualitas pelayanan dari pesaing. c. Bagaimana caranya pelngelola mengatasi Jumlah penjualan yang menurun? d. Antisipasi apa yang di lakukan pengelola jika ada Pesaing baru yang akan datang?	4. Ancaman (threats) a. Bagaimana cara pelngelola mengatasi masalah penjualan/jasa dari pesaing yang lainnya? b. Persaingan harga dan kualitas pelayanan dari pesaing. c. Bagaimana caranya pelngelola mengatasi Jumlah penjualan yang menurun? d. Antisipasi apa yang di lakukan pengelola jika ada Pesaing baru yang akan datang?
--	--	---	---

Transkrip Hasil Wawancara

Karakteristik perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi	Kalau desa karangdoro pengelolaannya lebih pertanian dan perdagangan, sektor yang dikembangkan lagi untuk hari ini menuju kesektor pariwisata, yang hari ini berusaha di wacanakan oleh kepala desa, untuk sektor pertanian BUMDes sudah mampu masuk didalamnya dengan memunculkan/mendirikan kios. Kios ini lebih fokus ke pupuk bersubsidi, pupuk subsidi itu tidak seluruh orang bisa menjual, jadi masyarakat itu saya rasa lebih enak dan merasa pupuknya terpenuhi setelah adanya kios pertanian milik BUMDes.	Kondisi Eekonomi Masyarakat di Desa Karagdoro
2.	Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan	Desa Karangdoro itu kalua ekonominya pertama memang penduduknya petani, sebagian 75 persenya petani mungkin 25 nya pedagang yang lainya mungkin pegawai, tapi untuk ekonominya karangdoro ini saya kira lumayan terutama untu Dusun Sumberagung, dulu masalah ekonomi sedikit ketinggalan dibandingkan dengan dusun yang lain, yaitu dusun Karangdoro dan Blokagung. Kalau sekarang ini mungkin SDM lebih intar-pintar akhirnya sekarang banyak yang menanam tanaman Holti seperti jambu Kristal, jambu citra, jambu getas merah akhirnya sekarang masalah ekonomi untuk desa sumberagung sudah bisa bersaing, ekonominya sudah lumayan bagus karena dulu panennya zaman dulu setahun dua kali sekarang tiga kali bahkan empat kali Saya sebagai ketua kelompok itu, mengontrol anggota yang memiliki bagian pupuk atau tidak memiliki bagian di BUMDes, karena pupuk bersubsidi jika penjualnya kios milik masyarakat maka pupuk tersebut tidak sesuai sasaran, bisa dikatakan anggota tidak mendapat bagian. Saya dulu pernah bergabung di kios mitra tani, untuk kebutuhan klompok tani sendiri kios tersebut tidak bisa memenuhi anggota klompok tani.	Kualitas SDM Masyarakat berdampak pada perekonomian

Sumber: Data Lapangan, 2024

**Peran BUMDes Mitra Abadi dalam
Meningkatkan perekonomian masyarakat**

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi	BUMDes Mitra Abadi memfokuskan pertanian, yang satu memberikan Laba keBUMDes yang kedua juga membantu masyarakat terutama petani, masyarakat tani mayoritas membeli pupuk di BUMDes Mitra Abadi. Karena di BUMDes mungkin yang mengelola juga masih muda-muda jadinya bisa mengatur, bisa memberikan antrian, bisa mengkoordinasi bilamana ada pupuk datang dan bisa memberikan fasilitasi apabila warga yg belum masuk RDKK. Serta untuk masyarakat yang belum terdaftar di RDKK, Ingsaallah kita bisa mendaftarkan nya.	BUMDes dan masyarakat bekerjasama untuk saling memberi keuntungan
2.	Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan	Kalu BUMDes ini memang itu mitra kerjanya desa, yang pertama petani sangat terbantu sekali dengan adanya BUMDes karena pengadaan pupuk, mungkin tanpa BUMDes masyarakat petani khususnya Desa Krangdoro mencari pupuk sulit, makanya dengan adanya BUMDes. Jadi masyarakat khususnya klompok tani sangat-sangat terbantu dengan adanya BUMDes terutama penyaluran pupuk terus tersedi juga obat- obatan seperti insektisida herbisida juga disediakan BUMDes Mitra Abadi terkadang Kalau kedatangan PPL bisa mengajari untuk bikin solusi atau mensiasati petani jika terjadi kelangkaan pupuk subsidi ataupun non subsidi, membuat sendiri pupuk organik dengan cara seminar dan memberikan masukan serta arahan. Jika petani membeli pupuk di kios tida ada seminar atau arahan untuk para petani, atau disaat membeli obat itu juga di berikan masukan untuk tanaman petani.	BUMDes Mitra Abadi Memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi untuk masyarakat petani

3.	Sekretaris Desa Karangdoro	BUMDes Mitra Abadi berperan masuk keranah pertanian yaitu pupuk. Kemarin juga kita sempat pada sembako dan minyak goreng, kita punya pom minyak goreng tetapi karena harga bahan bakunya yang naik dan persaingan pasar untuk minyak goreng dan sembako tidak terlalu signifikan membantu perekonomian tetapi terkait dengan pupuk itu yang kelihatan signifikan membantu masyarakat di bidang pertanian, khususnya pertanian.	BUMDes Mitra Abadi Memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi untuk masyarakat petani
4.	Ketua Kelompok Tani Labu Agung	Sebagai ketua kelompok itu setiap ada anggota yang belum mendapatkan pupuk saya suruh ambil, untuk penyaluran pupuk bersubsidi ini kalua yang menyalurkan kios masyarakat itu menurut saya kurang pas. Karena tidak sesuai sasaran. Selain itu kalua yang menjual kios itu kan harus secepatnya mas habis, Saya dan kelompok saya dulu pernah di tempat mitra tani, karena sering tidak kebagian walupun kebagian tapi tidak seberapa. Kemudian untuk peran, BUMDes sendiri cukup berperan dala menaikan ekonomi masyarakat walupun belum semuanya, karena Ketika tidak ada pupuk bersubsidi yang di Kelola bumdes selisih harga dengan yang non subsidi itu lumayan banyak, jadi secara tidak langsung masyarakat sudah menghemat biaya untuk modal dan modalnya bisa untuk kebutuhan tani lainya.	

Sumber: Data Lapangan, 2024

Prosedur dan syarat dalam Pengambilan pupuk bersubsidi

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi	RDKK adalah system yang dibentuk oleh kementerian pertanin dimana system itu yang mengelola seluruh kelompok tani, kelompok memiliki anggota. Dari beberapa anggota yang memiliki lahan di Desa Karangdoro setelah itu alokasinya baru dikirim sesuai jumlah luas lahan yang terdata di klompok masing-masing Jadi pertahun itu kita bisa memperbaru RDKK, satu misalnya ada yang	Syarat pengamialan pupuk bersubsidi di BUMDes Mitra Abadi

		meninggal di ganti ahli waris yang bersangkutan yang kedua mungkin ada beberapa masyarakat yang belum masuk RDKK, misalnya luas lahan yang pada tahun 2023 maka didaftarkan lagi dikelola di masukan lagi di RDKK. Itu satu tahun sekali melalu syistem yang mengelola PPL, simluhtan adalah syistem dari kementrian pertanian. Kita memasukan mengentri nama-nama petani dan luas lahan masing-masing luas lahan itu yang menjadi acuan kementrian untuk memberikan pupuk. Misalnya lahan saya seperempat berarti saya dapat pupuk urea dua karung ponska satu karung, luas lahannya lebih banyak ya pupuk yang didapatkan lebih banyak	
2.	Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan	Petani bisa mengambil pupuk ini lewat yang namanay klompok tani, jadi dimasing-masing dusun ini ada kelompok tani, seperti klompok tani abadi, kelompok tani labu agung dari para anggota petani tersebut mendaftarkan anggotanya, disitu dibuatkanlah daftar yang namanya RDKK, yang diajukan untuk mendapatkan pupuk bersubsidi. Tanpa itu tidak bisa mendapatkan pupuk nersubsidi akhirnya masyarakat sampai sekarang yang tidak mau daftar ke klompok tani ya tidak mendapatkan pupuk, karena disitu sudah tercantum Nama, Nik, Alamat lengkap yang mendapatkan pupuk bersubsidi.	Syarat pengambilan pupuk anggota klompok tani haru terdaftar di RDKK
3.	Sekretaris Desa Karangdoro	Kalau persyaratanya memang seluruh petani itu harus masuk pada apa yang dinamakan ERDKK, dimana mereka kalau sudah terdaftar lalu kios yang sudah ditunjuk sudah mendapatkan data, maka yaa itu bisa mendapatkan pupuk. Kalau selama memang belum masuk ke ERDKK maka kios juga tidak bisa mendistribusikan pupuk, jadi persyaratannya itu.	Kios hanya dapat menjual pupuk bersubsidi pada petani yang sudah terdaftar di RDKK

4.	Ketua Kelompok Tani Labu Agung	Syarat petani bisa mengambil pupuk ini lewat yang namanay klompok tani, jadi dimasing-masing dusun ini ada kelompok tani. Klompok tani abadi, kelompok tani labu agung Lah dari petani itu sendiri mendaftar, kemudian sama pengelola dibuatkanlah daftar di RDKK itu untuk diajukan bertujuan mendapatkan pupuk bersubsidi, tanpa mendaftarkan Namanya itu tidak bisa mengambil pupuk bersubsidi.	
----	---	--	--

Sumber: Data Lapangan, 2024

Strategi pengelola BUMDes dalam Meningkatkan perekonomian masyarakat

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Manajer Andministrasi BUMDes Mitra Abadi	Untuk strategi pengelolaan kita ada atasan, seperti saya cuman pegawai ya itu pak Sekdes, beliau banyak memberikan masukan, arahan yang sangat membantu dari segi pelaporan, dari segi ya kinerja, dari segi waktu juga itu memmbantu. Kalau saya Sama direktur pak iwan atau irul itu ya ikut arahan dari atasan kami itu pun kita satu bulan sekali itu mengadakan pertemuan antara pengawas Sama pengelola untuk membahas perkembangan dari keuangan, usaha atau Apa gitu, itu ada pertemuan satu bulan sekali	Arahan yang diberikan untuk pengelola BUMDes Mitra Abadi
2.	Sekretaris Desa Karangdoro	Kami melihat apa yang menjadi kebutuhan dasar dari masyarakat, disisi pertanian adalah pupuk. Pupuk itu semacam kebutuhan mendasar dari seluruh petani, baik petani Holti maupun Non Holti sehingga kami membuka unit usaha perdagangan dimana disana ada unit usaha kios pertanian yang menjual pupuk subsidi. Dan itu untuk para petani yang ada didesa karangdoro kususya yang area pertaniannya masuk diwilayah kios BUMDes, pada hari ini masyarakat menyampaikan sangat terbantu karena kios BUMDes menjual/menyediakan pupuk bersubsidi kalua dulu mereka membeli pupuk itu kesulitan yang sekarang sudah dapat tertata	Kebutuhan dasar masyarakat petani di desa karangdoro

Sumber: Data Lapangan, 2024

**Identifikasi ketrampilan dan
Kemampuan yang dimiliki BUMDes**

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Sekretaris Desa Karangndoro	ketrampilan membaca peluang usaha itu akhirnya muncul sebuah jenis usaha yang dinilai sebagai kebutuhan pokok dari para petani yakni pupuk bersubsidi. Sehingga pengurus BUMDes mendirikan unit perdagangan khususnya pertanian, untuk ketrampilan sendiri berarti berdasarkan usaha tersebut untuk kemampuannya sampai hari ini mulai dibuka samapai sekarang pengurus itu tidak pernah mengalami sebuah kerugian, lalau tidak pernah ada masalah yang sekala besar.	Ketrampilan membaca peluang oleh Pengelola BUMDes
2.	Manajer Andministrasi BUMDes Mitra Abadi	BUMDes miliknya Desa, jadi kekuatannya lebih ke kemudahan untuk memiliki modal. Jadi berapapun modal yang di perlukan BUMDes pasti di perbolehkan oleh ABBDES jadi peluangnya untuk membuka usaha mudah karena mendapatkan modalnya juga mudah.	Kemudahan dalam pengajuan usaha

Sumber: Data Lapangan, 2024

**Kelebihan yang dimiliki BUMDes
Dibandingkan dengan pesaingnya**

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Manajer Andministrasi BUMDes Mitra Abadi	Kalau BUMDeskan sementara modalnya masih dibidang pertanian, lebih unggulnya lebih bersaing harga, kita bisa mencari harga obatitu di ring satu. Ring satu itu seperti langsung ke pabrik, jadi harganya lebih murah, Dana juga lebih mudah terus kalua masuk ke beberapa usaha itu lebih mudah di di perbolehkan seperti, yang kemaren itu jauh lebih mudah (Mengkeordinir pupuk bersubsidi).	Memiliki modal yang besar dan lebih mudah untuk mengajukan usaha

Sumber: Data Lapangan, 2024

Sumberdaya yang dimiliki BUMDes

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Sekretaris Desa Karangndoro	Derektur sendiri itu berangkat dari orang yang mengabdidi desa dan sehingga dia taubetul seluk-beluk alur yang ada di desa, tetapi secara kekurangan mungkin menejerial memmang masih dalam tahap pembelajaran untuk urusan direktu. Untuk Menejer Administrasi atau sekertaris itu dia secara kemampuan memang sudah bisa menguasai, tetapi memang karna	Sumberdaya yang mendukung dalam pengelolaan BUMDes

		BUMDes ini semua pelaporannya itu berdasarkan PP Peraturan itu masih terus belajar untuk membuat laporan yang sesuai dengan petunjuk dan teknisnya. Lalu untuk penjaga unit perdagangan ini kebetulan juga tenaga muda yang punya kemampuan dan kemauan, sehingga sampai hari ini kalau ada hal diarahkan diberikan petunjuk relative bisa melaksanakan.	
2.	Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi	Menurut saya semuanya bekerja dengan baik ya SDMnya. Saya IngsaAllah bisa mengelola keuangannya. Karena sejauh ini tidak ada yang salah sambung terus kita juga diawasi oleh beberapa pengawas yang memiliki kapasitas yang cukup, seperti Pak Eko, Pak Fauzan, Seperti pak Sekdes. Terus di direktur yang cekatan, beliau itu dapat melobi beberapa unit usaha yang kecil-kecil walaupun belum diperbolehkan beliau mampu menawarkan lewat produk yang kita miliki seperti minyak goreng Sama beras. Cuma belum diterima dari beberapa UMKM kecil itu, dari segi harga kita belum cocok. Kalau sumberdaya saya rasa kita cukup.	Sumberdaya yang dimiliki BUMDes sangat mumpuni

Sumber: Data Lapangan, 2024

Sesuatu yang terlihat Kurang baik di BUMDes Mitra Abadi

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Sekretaris Desa Karangndoro	Terlihat kurang baik itu karena ada beberapa program yang sebenarnya program kepala desa tetapi dilimpahkan kepada BUMDes yaitu terkait wisata, wisata air yang ada di Kali stail sebenarnya kepala desa mempunyai program dan dilimpahkan kepada BUMDes tetapi BUMDes belumbisa mengeksekusi dengan baik karena secara perhitungan profit itu belum ketemu. Contohnya prahu air itu kalau dijual tiket perorang Lima ribu itu harus berurusan dengan oprasional minimal untuk pembelian BBM mesin itu saja keuntungannya sudah tidak ketemu, sehingga tidak brani dijalankan, karena kalau diteruskan kemungkinan juga Akan kurang. Jadi kelemahannya pada hari ini adalah belum mampu menjalankan program dari bapak kepala desa salah satunya yang berkaitan dengan pariwisata yang sebenarnya tujuannya untuk Income	Sumberdaya yang mendukung dalam pengelolaan BUMDes

		penambahan PAD nya desa, disitu titik lemahnya.	
2.	Manajer Andministrasi BUMDes Mitra Abadi	Kalau menurut saya semauanya bekerja dengan baik ya SDMnya. Saya IngsaAllah bisa mengelola keuangannya. Karena sejauh ini ndaak tidak ada yang salah sambung terus kita juga di awasi oleh beberapa pengawas yang memiliki kapasitas yang cukup, seperti Pak Eko, Pak Fauzan, Seperti pak Sekdes. Terus di derektur yang cekatan, terus beliau itu dapat melobi beberapa unit usaha yang kecil-keci walaupun belum diperbolehkan beliau mampu menawarkan lewat produk yang kita miliki seperti minyak goreng Sama beras. Cuman belum belum ditrima dari beberapa UMKM kecil itu, dari segi harga kita belum cocok. Kalua sumberdaya saya rasa kita cukup, untuk sebagai pengelola kita cukup mahir.	Sumberdaua yang dimiliki BUMDes sangat mumpuni

Sumber: Data Lapangan, 2024

Aktifitas BUMDes yang Mengalami kendala dan masalah

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Manajer Andministrasi BUMDes Mitra Abadi	Kalua bermasalah tidak ada kayaknya, kalua bermaslah cuman Ada beberapa usaha yang tidak jalan itu tadi, kalua kios pertanian sudah jalan, sudah dipercaya masyarakat, banyak membantu petani-petani yang belum masuk di ERDKK terutama tahun ini, kalua masalah ya mungkin pomigor (pom minyak goreng) itu ya, bermasalah di mungkin usaha yang tidak berjalan.	Membantu permasalahan petani dalam pengambilan pupuk bersubsidi
2.	Sekretaris Desa Karangdoro	Tidak ada kendala sebenarnya, eee mungkin pelaporan. Karena setiap semester itu ada laporanya yang harus disusun bersama lalu di verifikasi oleh pengawas, penasehat baru di MUSDESKan (Musyawarah Desa), secara kendala tidak ada.	Pelaporan dan penyusunan data yang harus di rapatkan

Sumber: Data Lapangan, 2024

**Faktor eksternal yang dapat memberikan
Keuntungan terhadap BUMDes Mitra Abadi**

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Manajer Andministrasi BUMDes Mitra Abadi	Keuntunganya mungkin lebih brrsifat eksklusif seperti semacam pupuk mungkin bisa mendirikan semacam indomaret mungkin juga bisa kayaknya peluang-pluangnya di sektor-sektor yang lebih besar, kalua mau kesektor bahan pokok ya itu tadi harus keluar (BUMDes berada di luar Balai Desa). Terus peluang terbesar lagi BUMDes Bisa mengelola wisata, wisata desa BUMDes itu bisa mengelola wisata desa.	Sektor yang di kelola bersifat eksklusif
2.	Sekretaris Desa Karangdoro	Unit perdagangan, kios pertanian itu yang hari ini menjadi provit tertinggi itu dari situ, lalu itu toko ATK itu secara provit yang bisa menghasilkan masih itu dua itu.	Keuntungan dari pengelolaan kios dan ATK

Sumber: Data Lapangan, 2024

Manfaat teknologi di BUMDes Mitra Abadi

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Sekretaris Desa Karangdoro	BUMDes Mitra Abadi salah satu hal yang dimanfaatkan adalah menggunakan fasilitas google drive, jadi seluruh laporan keuangan itu dibuat dengan aplikasi google drive, jadi seluruh laporan keuangan itu dibuat dengan aplikasi Spreadsheet sehingga bisa langsung dicek oleh kami, pengawas dan bisa langsung diperbaiki ataupun kalua ada hal yang ingin ditanyakan langsung kita tanyakan, menggunakan google Spreadsheet sehingga tidak harus menunggu putugas A misalnya unit perdagangan melaporkan, pengawas, pengurus sudah bisa mengecek karena aplikasi google Spreadsheet itu di share kepada lembaga-lembaga atau instansi pengawas diatasnya dan yang terakhir yang digunakan group whtsaap, itukan juga teknologi. Menggunakan group whtsaap untuk pola komunikasi antar pengurus direktur dan pengawas.	
2.	Manajer Andministrasi BUMDes Mitra Abadi	Pengelolaanya di BUMDes itu semuanya menggunakan google Drive, seluruh data itu ubdatenya disitu dari keuangan sampai apa foto. Seluruh foto kegiatan, foto KTP itu seluruhnya masuk di google Drive, per hari... per hari pengelolaan itu lebih ke	Pengelolaan data milik BUMDes dilakukan melalui

		catatan-catatan kecil walaupun di toserba. Terus penjualanya pupuk itu semuanya lewat Drive. Jadi saya, Pak bayan, irul Sama Pak sekdes bisa mengakses, bisa meninjau langsung.	Googele Drive
--	--	---	---------------

Sumber: Data Lapangan, 2024

Inovasi baru yang di gunakan Pengelola BUMDes Mitra Abadi

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Sekretaris Desa Karangdoro	Inovasi baru sebenarnya Sama seperti tadi menggunakan fasilitas teknologi yang ada itukan merupakan sebuah tindakan yang kamu tanyakan itu. Kalau dulu pembukuan pakai buku, sekarang googele Spreadsheet itu juga kan inovasi.	Pemantauan data melalui Googele Drive
2.	Manajer Andministrasi BUMDes Mitra Abadi	Terbaru ini kita menggunakan Nomer urut, nomor urut setiap pembelian pupuk. Jadi waktu masyarakat datang di BUMDes di luar ruangnya irul (BUMDes) disediakan buku dan bolpoin, jadi warga petani itu setengah enam sudah datang untuk mengantri kemudian menulis nomer urut satu siapa, nomer dua siapa dan sebagainya.	Penyediaan buku dan bolpoin untuk mendapat nomer urut

Sumber: Data Lapangan, 2024

Antisipasi pelanggan yang beralih Pada produk/jasa pesaing baru

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Sekretaris Desa Karangdoro	Kalau yang di unit perdagangan khususnya kios ini karna produk subsidi sehingga ada namanya harga eceran tertinggi tidak ada persaingan disitu jadi semuanya Sama. Tapi kemaren untuk salahsatu unit usaha di perdagangan sempat berhenti karna memang persaingan harga dan harga bahan baku. Kami masih mencari solusi untuk hal tersebut. yaitu pom minyak goring, karena harga jual kalua dinaikan tidak bisa bersaing dengan para pedagang yang lain kalua tidak dinaikan oprasionalnya tidak mencukupi karena harga bahan bakunya sudah naik.	Solusi yang perlu dilakukan untuk produk yang bermasalah
2.	Manajer Andministrasi	kalau pupuk kayaknya tidak terlalu banyak pesaing karna mungkin itu tadi lebih ke usaha pasti. Kalau usaha-usaha yang lain,	Pengelola berusaha mencari

	BUMDes Mitra Abadi	mencari pemasok barang yang lebih besar itu kalau saya rasa bisa bersaing harga dengan beberapa pemain lama, kalau kita juga pemain baru jadi harus mencari pemasok yang lebih besar jadi kita mendapat harga yang lebih terjangkau.	pemasok yang besar
--	--------------------	--	--------------------

Sumber: Data Lapangan, 2024

Antisipasi jumlah penjualan yang menurun

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Sekretaris Desa Karangdoro	Melakukan evaluasi rapat bersama lalu diajukan pada pengawas kalau terkait dengan penurunan ini nanti tindak lanjutnya seperti apa, apakah bisa diperbaiki atau bagaimana? Sama seperti yang saya sampaikan tadi setelah mendapat arahan dari pengawas Pada akhirnya diputuskan untuk berhenti dulu daripada mengalami kerugian. Jadi jawabanya berkonsultasi kepada para pengawas	Solusi yang perlu dilakukan untuk produk yang bermasalah
2.	Manajer Administrasi BUMDes Mitra Abadi	Penjualan yang menurun, kalau pomigor (pom minyak goreng) kita tidak beli bahan baku dulu, kalau sembako intinya kita belum masok barang baru, terus untuk toserba barang yang nggak habis pakai (tidak busuk) jadi saya rasa aman saja tidak ada kadaluarsanya ya tidak masalah.	Penjualan selain produk BUMDes teteap berjalan

Sumber: Data Lapangan, 2024

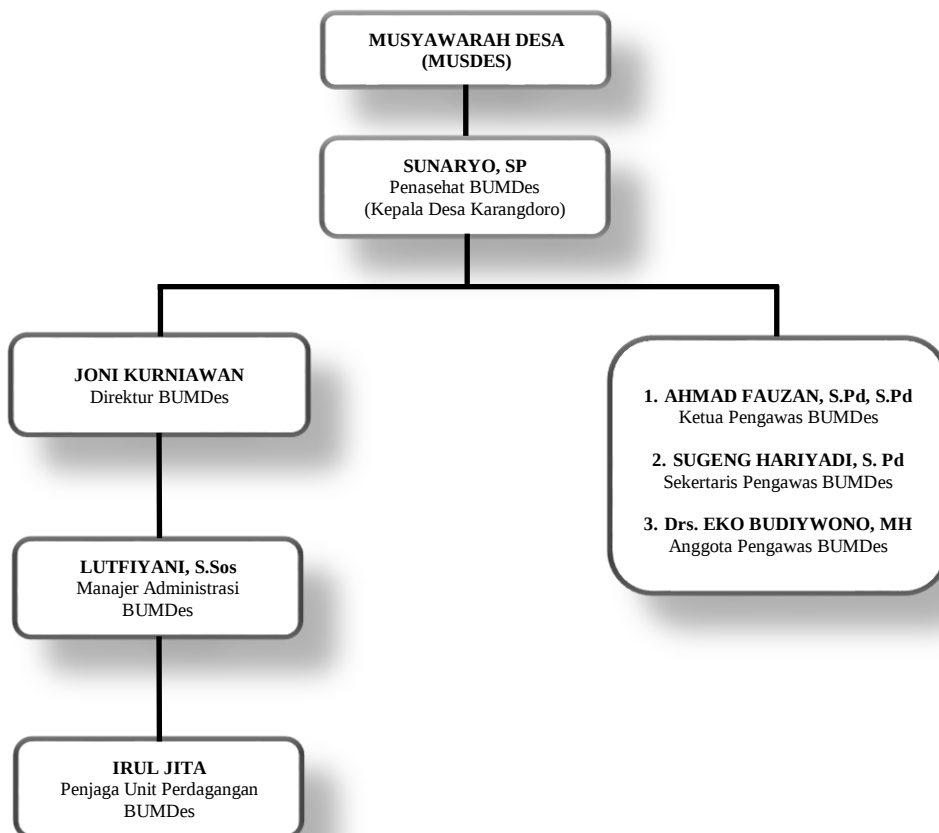
Antisipasi yang dilakukan Dalam Menghadapi pesaing baru yang akan datang

NO	Informan	Pernyataan	Tema
1.	Sekretaris Desa Karangdoro	Kita berusaha untuk membuat prodak yang kita jual itu kita tetap menjadi prodak yang layak jual, menarik untuk konsumen dan mungkin pelayanan yang lebih baik. Karena yang namanya persaingan dagang kaan tidak bisa dihindari, tapi kalau kita punya fasilitas yang lengkap, pelayanan yang baik, jadi kita mempunyai komitmen untuk pelayanan yang baik itu sama sama barangnya harganya sama tapi kalau kita membuat kesan pelayanan yang baik berharap orangnya lebih memilih ke unit usahanya BUMDes”	Memberikan pelayanan terhadap masyarakat
2.	Manajer Administrasi	yang belum terdaftar atau mungkin terdaftar namun luas lahanya lebih kecil, itu kita bisa membantu memasukan	Fasilitas pelayanan

	BUMDes Mitra Abadi	kembali kalau memang lahanya satu hektar tapi yang terdaftar cuma setengah hektar kita bisa membantu kita maksimalkan untuk lebih membantu petani untuk masuk ERDKK pokoknya harus mempunyai lahan pertanian	yang di utamakan
--	--------------------	--	------------------

Sumber: Data Lapangan, 2024

Struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Abadi (BUMDes Mitra Abadi, 2024).



Struktur Organisasi BUMDes Mitra Abadi Karangdoro
Sumber (BUMDes 2024)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Kanif Kusuma Atmaja
 NIM : 2013211001
 TTL : Boyolali 09 November 1996
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 Alamat : Benge, Wonosamudro, Boyolali
 No Hp : 081230491590

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah	Bidang Studi
MI	2002	2008	MI Miftahul Ulum Benge	-
SMP	2008	2011	SMP NU 1 Wonosegoro	-
SMA	2017	2018	PKBM Tunas Mulya	-
S1			Universitas Kh. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi	Perbankan Syariah

Riwayat Pendidikan non formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah	Bidang Studi
Ula	2013	2016	Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Darussalam Blokagung	-
Wustho	2016	2019	Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Darussalam Blokagung	-
Ulya	2019	2021	Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Darussalam Blokagung	-

Banyuwangi, 1 Agustus 2024

Kanif Kusuma Atmaja
 NIM: 2013211001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN TEGALSARI
DESA KARANGDORO**

Alamat Jalan Genteng No. 05 Kode Pos 68485
Website: karangdoro.desa.id e-mail: kantordesakarangdor02@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070 / 314 / 429.523.02 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGENG HARIYADI, S.Pd
Jabatan : Sekretaris Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lembaga : **KANIF KUSUMA ATMAJA**
NIM : 2013211001
Program Study : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas KH Mukhtar Syafa'at
Blokagung Banyuwangi

Telah selesai melakukan penelitian ilmiah di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari dengan Tugas Akhir yang berjudul " Peran Bumdesa Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Karangdoro", adapun kegiatan penelitian telah dilakukan mulai tanggal 25 Maret sampai dengan 15 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangdoro, 15 Juli 2024
Sekretaris Desa Karangdoro



SUGENG HARIYADI, S.Pd
NIAP. 85062315052320020176



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Kemil Kusuma A
NIM/NIMKO : 2013211001
PRODI : Perbankan Syariah (PSY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	15. Nov. 2023	Penentuan Judul Skripsi		
2.	23 Nov. 2023	Acc Judul Skripsi		
3.	28. Nov. 2023	Pengajuan Proposal Bab 1-2		
4.	14. Des 2023	Revisi Bab 1-2		
5.	23. Des. 2023	Acc Bab 1-2		
6.	6. Jan. 2024	Pengajuan Bab 1-3		
7.	14. Jan. 2024	Acc Bab 1-3		
8.	12 Feb. 2024	Pengajuan Bab 4		
9.	27 April 2024	Revisi Bab 4		
10.	14 Mei 2024	Acc Bab 4		
11.	6. Juni. 2024	Pengajuan Bab 5-6		
12.	13. Juni 2024	Revisi Bab 5-6		
13.	4 Juli 2024	Acc Bab 5-6		
14.	14 Juli 2024	Acc Ujian Skripsi		

Mulai Bimbingan : 15 NOV 2023

Batas Akhir Bimbingan : 14 Juli 2024

Blokagung, 14 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi

Munawir, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

(Eko Budi Yudo)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

SKRIPSI Khanif Khusuma Atmaja.docx

ORIGINALITY REPORT

22%

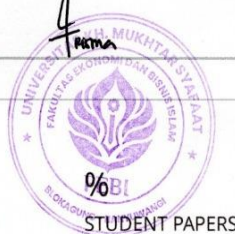
SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS



PRIMARY SOURCES

1	repository.library-iaida.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.umpar.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1%



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

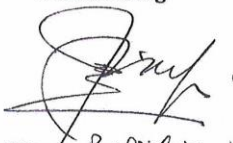
Nama : Karif Kuyuma Atmaja
NIM : 201321001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : Pengaruh Bekas usaha milik Desa (BUMDes)
Mitra Abadi Dalam Meningkatkan Perakomunian
Masyarakat Di Desa Karangtiro Kecamatan
Tegal Sari Kabupaten Banyuwangi

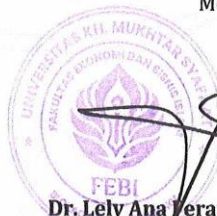
Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2024.

31 Agustus
Blokagung, 31 Agustus 2024

Pembimbing


(Prof. Budi Yana)

Mengetahui,
Dekan




Dr. Lely Ana Perawati E, SE., MH., MM., CRP.
NIDN. 2125027901

*) Lembar pengesahan revisi ujian skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat pengumpulan hasil berkas skripsi (data pendukung skripsi)